

**PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP RETURN SAHAM PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN
MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi S.AK
Program Studi Akuntansi*



OLEH :

NAMA : FIRYA NAZIHA PARINDURI
NPM : 1705170199
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No.3 (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 07 Oktober 2021, Pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : FIRYA NAZIHAPARINDURI
NP M : 1705170199
Program Studi : AKUNTANSI
Judul Skripsi : **PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI-BURSA EFEK INDONESIA**

Dinyatakan : (B+) *Lulus dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

(RIVA UBAR HARAHAP, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA)

Penguji II

(SEPRIDA HANUM HARAHAP, S.E., SS., M.Si)

Pembimbing

(EDISAH PUTRA NAINGGOLAN, S.E, M.Ak)

Ketua

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)



Sekretaris

(Assoc. Prof. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mochtar Basri No. 3 (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Lengkap : Firy Naziha Parinduri
NPM : 1705170199
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Disetujui dan telah memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, September 2021

Pembimbing Skripsi

(Edisah Petra Nainggolan, SE, M.Ak)

Diketahui/Disetujui

Oleh :

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(Dr. ZULIA HANUM, S.E., M.Si)

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Firya Naziha Parinduri
NPM : 1705170199
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Manajemen
Judul Skripsi : PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP
RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN
MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa data – data laporan keuangan dalam skripsi dan data – data lainnya adalah benar saya peroleh dari Instansi tersebut.

Dan apabila ternyata di kemudian hari data – data dari skripsi ini salah dan merupakan hasil plagiat karya orang lain maka dengan ini saya bersedia menerima sanksi akademik.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, Oktober 2021

Yang Membuat Pernyataan,



Firya Naziha Parinduri

ABSTRAK

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Firya Naziha Parinduri
Program Studi Akuntansi
Email : firya0412@gmail.com

Tujuan yang ingin dicapai dengan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut. Untuk mengetahui pengaruh Return On Asset terhadap Return saham pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia. Untuk mengetahui pengaruh Return On Equity terhadap Return Saham pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia. Untuk mengetahui pengaruh Net Profit Margin terhadap Return Saham pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan laporan keuangan. Jumlah populasi dari perusahaan makanan dan minuman adalah sebanyak 51 dan sampel sebanyak 11 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dengan menggunakan uji asumsi klasik, regresi berganda, uji hipotesis. Berdasarkan hasil penelitian ada pengaruh signifikan ROA terhadap *Return saham* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Ada pengaruh yang signifikan ROE terhadap *Return saham* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Ada pengaruh signifikan NPM terhadap *Return saham* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Ada pengaruh signifikan ROA, ROE dan NPM terhadap *Return saham* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

Kata Kunci : ROA, ROE, NPM, Return Saham.

ABSTRACT

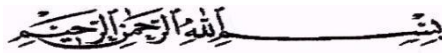
The Effect Of Profitability On Stock Returns In Food And Beverage Sub-Sector Manufacturing Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange

Firya Naziha Parinduri
Department of Accounting
Email : firya0412@gmail.com

The objectives to be achieved by conducting this research are as follows. To determine the effect of Return On Asset on stock returns in food and beverage companies on the Indonesia Stock Exchange. To determine the effect of Return On Equity on Stock Returns in food and beverage companies to the Indonesia Stock Exchange. To determine the effect of Net Profit Margin on Stock Returns in food and beverage companies on the Indonesia Stock Exchange. This research approach uses a quantitative associative approach. The population used in this study is a financial report. The total population of food and beverage companies is 51 and the sample is 11 food and beverage companies listed on the IDX. Analysis of the data used in this study is quantitative data using the classical assumption test, multiple regression, hypothesis testing. Based on the results of the study there is a significant effect of ROA on stock returns in food and beverage companies listed on the IDX. There is a significant effect of ROE on stock return in food and beverage companies listed on the IDX. There is a significant effect of NPM on stock returns in food and beverage companies listed on the IDX. There is a significant effect of ROA, ROE, and NPM on stock returns in food and beverage companies listed on the IDX.

Keywords : ROA, ROE, NPM, Stock Return.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin, dengan kesungguhan hati penulis mengucapkan rasa syukur dan restu yang tidak ada hentinya kepada sang Khalik, sang Maha Pencipta yang telah memberikan nikmat yang sungguh luar biasa bagi penulis. Puji syukur kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala yang telah memberikan nikmat, kesempatan dan hidayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan pendidikan Strata-1(S1) Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Skripsi ini diajukan dengan judul “**Pengaruh Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**”.

Dibalik penyelesaian skripsi ini terdapat beberapa pihak yang telah membantu saya sebagai penulis, mendukung penulis baik dari segi materil maupun non material dan dari segi manapun. Dalam kesempatan ini, izinkan penulis untuk mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kepada Orang tua saya, Ayahanda Alm. Pausan Parinduri dan Ibunda Hawani Akmal yang merupakan pahlawan sekali tokoh yang selalu menginspirasi, memotivasi dan selalu mendoakan penulis sehingga penulis insyaallah dapat menyelesaikan pendidikan dengan sebaik mungkin dan dengan hasil yang baik. Serta teruntuk Abang dan Kakak saya Rizky Aufia Parinduri dan Fika Shafira Parinduri yang telah memberikan dukungan dan doa kepada saya.
2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Bapak H. Januri, S.E., MM.,M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Dr. Zulia Hanum,S.E.,M.Si selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Riva Ubar, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Edisah Putra Nainggolan, SE, M.Ak selaku Dosen Pembimbing yang banyak berperan, berkontribusi dan mentransfer ilmunya kepada saya dalam menyelesaikan skripsi sehingga skripsi ini dapat saya selesaikan dengan sebaik mungkin.
9. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi saya.
10. Teruntuk para sahabat seperjuangan penulis Anggi, Dwi, Lilis, Regina dan teman-teman yang lainnya yang telah memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari masih banyak kelemahan dan kekurangan baik dari segi isi maupun tata bahasa penulisannya. Untuk itu penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata penulis mengharapkan skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan seluruh mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Amin ya rabbal alamin..

Billahi fii sabililhaq, fastabiqul khairat

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, September 2021

Penulis

Firya Naziha Parinduri
NPM : 1705170199

DAFTAR ISI

ABSTRAK	Error! Bookmark not defined.
ABSTRACT	Error! Bookmark not defined.i
KATA PENGANTAR	Error! Bookmark not defined.ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	Error! Bookmark not defined.
1.1 Latar Belakang	Error! Bookmark not defined.
1.2 Identifikasi Masalah	9
1.3 Batasan Masalah.....	10
1.4 Rumusan Masalah	10
1.5 Tujuan Penelitian	10
1.6 Manfaat Penelitian	11
BAB II LANDASAN TEORI	Error! Bookmark not defined.
2.1 Uraian Teori	13
2.1.1 Return Saham.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.2 Profitabilitas	Error! Bookmark not defined.
2.1.3 Return On Asset (ROA).....	18
2.1.4 Return On Equity (ROE)	22
2.1.5 Net Profit Margin (NPM)	Error! Bookmark not defined.
2.2 Penelitian Terdahulu	Error! Bookmark not defined.
2.3 Kerangka Berpikir.....	Error! Bookmark not defined.
2.4 Hipotesis.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
3.1 Jenis Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.2 Definisi Operasional.....	Error! Bookmark not defined.
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.4 Populasi dan Sampel	Error! Bookmark not defined.
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.6 Teknik Analisis Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.7 Analisis Regresi Linier Berganda	Error! Bookmark not defined.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
4.1 Hasil Penelitian	43
4.1.1 Data Penelitian.....	43
4.2 Analisis Asumsi Klasik	49
4.2.1 Uji Normalitas.....	49
4.2.2 Uji Multikolinieritas.....	51
4.2.3 Uji Heteroskedastisitas.....	53
4.2.4 Autokorelasi	54
4.3 Regresi Linear Berganda.....	55
4.4 Uji Hipotesis.....	56
4.4.1 Uji Signifikan Parsial (Uji Statistik t).....	56
4.4.2 Uji Signifikan Simultas (Uji-F)	60
4.5 Koefisien Determinasi.....	62
4.6 Pembahasan.....	62
4.6.1 Pengaruh ROA terhadap Return Saham	63
4.6.2 Pengaruh ROE terhadap Return Saham.....	64
4.6.3 Pengaruh NPM terhadap Return Saham	65
4.6.4 Pengaruh ROA, ROE dan NPM terhadap Return Saham.....	66
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	67
5.1 Kesimpulan	67
5.2 Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN	72

DAFTAR TABEL

Table 1.1 Data Perhitungan Return Saham	5
Tabel 1.2 Data Perhitungan Return On Asset	6
Tabel 1.3 Data Perhitungan Return On Equity	7
Tabel 1.4 Data Perhitungan Net Profit Margin	8
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	28
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3.2 Sampel Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.1 Data Perhitungan Return Saham	43
Tabel 4.2 Data Perhitungan Return On Asset	44
Tabel 4.3 Data Perhitungan Return On Equity	45
Tabel 4.4 Data Perhitungan Net Profit Margin	46
Tabel 4.5 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	47
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas Setelah Transformasi	49
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinieritas	52
Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi	54
Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	55
Tabel 4.10 Hasil Uji Parsial (Uji-t).....	58
Tabel 4.11 Hasil Uji Simultan (Uji-F)	60
Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2 Kerangka Berfikir.....	30
Gambar 3.1 Kurva Uji F.....	41
Gambar 3.2 Kurva Uji T	42
Gambar 4.1 Grafik Histogram.....	50
Gambar 4.2 Grafik Normal P-Plot	51
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	53

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan ataupun organisasi selalu menginginkan tujuannya tercapai dari secara efektif dan efisien. Terlebih lagi dalam suasana globalisasi seperti era saat ini, perusahaan harus mampu bersaing dengan perusahaan pesaingnya agar dapat bertahan. Perusahaan yang berdiri juga harus memberikan bukti dan laporan akan seluruh kegiatannya dalam pelaksanaan perusahaan yang dilaksanakan dalam satu periode tertentu baik itu tentang kinerja maupun keuangannya kepada aspek-aspek yang memerlukannya.

Return saham adalah tahap pengembalian saham atas investasi yang dilakukan oleh investor. Return merupakan hasil yang ditemukan dari investor yang dapat berupa realisasi yang sudah terjadi dan return ekspektasi yang diharapkan akan terjadi dimasa akan mendatang. Investor harus melakukan dalam penilaian harga saham terlebih dahulu agar bisa mendapatkan tahap pengembalian saham (return) dan laba yang sesuai dengan yang diharapkan. Penilaian harga saham yang bisa dilakukan yaitu melalui analisis fundamental dengan menggunakan rasio-rasio keuangan seperti profitabilitas. Para peneliti sering menggunakan teknik yang berbeda untuk menentukan return saham dan juga masih sedikit yang mencerminkan hubungan profitabilitas terhadap return saham terutama pada perusahaan makanan dan minuman yang go public di Bursa Efek Indonesia Hartono (2010).

Return saham digunakan sebagai salah satu variabel dalam penelitian mengenai tentang pasar modal, umumnya digunakan seperti variabel terikat.

Parameter yang banyak digunakan dalam penelitian mengenai return saham, diantaranya adalah faktor-faktor fundamental, yaitu bukti keuangan perusahaan atau bukti pasar. Investor menanamkan modalnya pada sekuritas untuk memperoleh return yang maksimal dengan risiko tertentu ataupun untuk memperoleh return tersebut dengan risiko yang minimal, untuk memperoleh return yang diinginkan investor di masa yang akan mendatang, diperlukan analisis untuk memahami apakah saham di pasar memperlihatkan nilai sebenarnya dari saham sekuritas yang diperdagangkan tersebut. Investor juga memperlihatkan kinerja perusahaan yang menerbitkan saham seperti pokok penelitian investor terhadap saham tersebut. Oleh karena itu, return saham penting bagi investor dan perusahaan, karena return saham digunakan sebagai alat ukur kinerja perusahaan oleh investor untuk berinvestasi pada perusahaan di pasar saham dalam pengelolaan perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh keuntungan yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan dari investasi perusahaan. Penggunaan profitabilitas bisa dilakukan dengan perbandingan berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laba rugi. Tujuannya adalah agar berdirinya bagaimana perkembangan perusahaan dalam masa waktu tertentu, baik penurunan atau peningkatan profitabilitas yang dicapai perusahaan, sekaligus mencari faktor yang menyebabkan perubahan tersebut. Profitabilitas dalam penelitian ini adalah Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM).

Ditinjau dari sudut pandang investor, salah satu indikator penting dalam menilai prospek perusahaan dimasa yang akan mendatang adalah ditinjau dari sejauh mana perkembangan profitabilitas perusahaan tersebut. Indikator ini

merupakan salah satu bagian yang sangat terpenting yang perlu diperhatikan untuk memahami sejauh mana investasi yang akan dilakukan oleh investor di suatu perusahaan sehingga mampu memberikan return yang sesuai dengan tingkat profitabilitas yang diinginkan investor. Return merupakan kelebihan harga jual saham di atas harga belinya, yang umumnya dinyatakan dalam persentase terhadap harga beli. Semakin tinggi harga jual saham di atas harga belinya, maka semakin tinggi pula return yang ditemukan investor. Pengelolaan dan pemilik perusahaan yang tercatat di pasar modal paling penting untuk memahami sejauh mana rasio-rasio kinerja keuangan yang relevan dengan ini usahanya mampu direspon pasar terutama pengaruhnya terhadap return saham karena hal ini akan membantu dalam mempermudah mencari tambahan modal yaitu dari investasi yang dilakukan oleh investor (Susilowati dan Turyanto, 2011).

Cara untuk mengetahui informasi return saham perusahaan lebih jelas adalah dengan melakukan analisis rasio keuangan. Dari rasio keuangan yang digunakan pada penelitian ini menggunakan rasio profitabilitas, karena rasio ini dianggap paling mampu dalam memaparkan kondisi keuangan yang sebenarnya. Profitabilitas mampu mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan dan memasukkan gambaran mengenai efektif.

Banyak orang yang ingin membeli saham, maka harga saham tersebut cenderung akan semakin naik, dan sebaliknya. Artinya, jika kinerja perusahaan baik maka harga sahamnya akan selalu meningkat, begitu juga sebaliknya. Harga pasar saham selalu dipakai dalam berbagai penelitian tentang pasar modal, karena harga pasar saham saling dipentingkan oleh investor. Oleh karena itu, setiap

perusahaan yang menimbulkan saham sangat mengamati harga sahamnya (Widoatmodjo 2009, hal. 30-31).

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia. Sesuai dengan observasi yang telah dilakukan di awal bahwa profitabilitas mengalami peningkatan dan return sahamnya mengalami penurunan, hal tersebut tidak sesuai dengan teori jika profitabilitas tinggi maka return sahamnya juga akan semakin tinggi.

Perusahaan makanan dan minuman adalah perusahaan yang bergerak di bidang industri makanan dan minuman. Di Indonesia, perusahaan makanan dan minuman berkembang pesat, hal ini terlihat dari semakin banyaknya perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Masyarakat sangat membutuhkan perusahaan ini agar bisa mendapatkan keuntungan dari sekarang dan dimasa yang akan mendatang. Alasan memilih sektor industri makanan dan minuman karena dibandingkan dengan perusahaan lainnya, saham-saham tersebut paling tahan dengan krisis mata uang ataupun ekonomi, karena produk makanan dan minuman senantiasa diperlukan dalam krisis atau non krisis. Serta produk ini hendak menjadi kebutuhan pokok seluruh masyarakat Indonesia.

Berikut ini adalah nilai Return Saham yang di dapat oleh perusahaan makanan dan minuman tahun 2015-2019 :

Table 1.1
Data Perhitungan Return Saham
Perusahaan Makanan Dan Minuman
Tahun 2015-2019

No.	Emiten	Tahun					Rata-Rata
		2015	2016	2017	2018	2019	
1	CEKA	-0,55	1	-0,04	0,07	-0,24	0,05
2	DLTA	-0,99	-0,04	-0,08	0,20	0,09	-0,16
3	ICBP	-0,49	0,27	0,04	0,17	0,03	0,01
4	INDF	-0,23	0,53	-0,04	-0,02	0,04	0,06
5	MLBI	-0,31	0,43	0,16	0,17	0,01	0,09
6	MYOR	-0,94	0,35	0,23	0,30	-0,02	-0,02
7	ROTI	-0,09	0,26	-0,20	-0,06	0,53	0,09
8	SKBM	-0,03	-0,32	0,12	-0,03	-0,36	-0,12
9	SKLT	0,23	-0,17	2,57	0,36	0	0,60
10	STTP	0,05	0,06	0,37	-0,14	-0,15	0,04
11	ULTJ	0,06	0,16	-0,72	0,04	-0,12	-0,11
Rata-Rata		-0,30	0,23	0,22	0,10	-0,02	0,05

Sumber : Bursa Efek Indonesia (Data diolah)

Seperti yang dapat dilihat dari Tabel 1.1 diatas bahwa terjadi penurunan nilai return saham masing-masing perusahaan dari 2015-2019 mengalami penurunan di tahun 2018 dan 2019, dimana pada tahun 2018 memiliki nilai rata-rata 0,10 dan dengan di tahun 2019 memiliki nilai rata-rata -0,02. Maka dari itu Return Saham mengalami penurunan yang artinya perusahaan tidak mampu berinvestasi dan menghasilkan kerugian. Namun, untuk selanjutnya perusahaan rendah memberikan gambaran bahwa kompensasi yang diterima sangat kecil. Adanya kesulitan bagi manajer untuk menentukan faktor-faktor yang paling berpengaruh dalam usaha meningkatkan return saham.

Return saham yang tinggi merupakan salah satu daya tarik bagi pemilik modal. Dengan demikian kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meningkatkan dengan itu harga saham juga meningkat. Semakin return atau keuntungan yang diperoleh, akan semakin baik di posisi pemilik perusahaan begitu juga dengan sebaliknya (Puspitasari et al., 2010).

Tabel 1.2
Data perhitungan Return On Asset
Perusahaan Makanan dan Minuman
Tahun 2015-2019

No	Emiten	Tahun					Rata-Rata
		2015	2016	2017	2018	2019	
1	CEKA	7,17	17,51	7,71	7,92	15,47	11,16
2	DLTA	18,49	21,25	20,86	22,19	22,29	21,016
3	ICBP	11,01	12,56	11,21	13,55	13,85	12,44
4	INDF	4,04	6,41	5,85	5,14	6,14	5,52
5	MLBI	23,65	43,17	52,67	42,39	41,63	40,70
6	MYOR	11,02	10,75	10,93	10,00	10,71	10,68
7	ROTI	10,0	9,58	2,97	2,89	5,05	6,10
8	SKBM	5,25	2,25	1,59	0,9	0,05	2,01
9	SKLT	5,32	3,63	3,61	4,28	5,68	4,50
10	STTP	9,67	7,45	9,22	9,69	16,75	10,56
11	ULTJ	14,78	16,74	13,72	12,63	15,67	14,71
Rata-rata		10,95	13,75	12,76	11,96	13,94	12,67

Sumber : Bursa Efek Indonesia (Data diolah)

Dari hasil data laporan keuangan diatas dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan nilai Return On Asset dengan rata-rata dari tahun 2015-2019 mengalami peningkatan di tahun 2018 dan 2019, dimana pada tahun 2018 memiliki nilai rata-rata 11,96 dan dengan di tahun 2019 memiliki nilai rata-rata 13,94. Maka dari itu Return On Asset di tahun 2018 dan 2019 mengalami peningkatan yang artinya optimal kinerja perusahaan dalam pemanfaatan aset untuk memperoleh laba bersih.

Return On Asset memperlihatkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan semua aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk meramalkan efisiensi dan efektivitas manajemen perusahaan untuk mengelola semua aktiva perusahaan. Semakin tinggi Return On Asset, maka semakin efisien penggunaan aktiva pada

perusahaan atau dengan kata lain, dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar dan sebaliknya (Nurlia & Juwari, 2019).

Tabel 1.3
Data Perhitungan Return On Equity
Perusahaan Makanan dan Minuman
Tahun 2015-2019

No	Emiten	Tahun					Rata-Rata
		2015	2016	2017	2018	2019	
1	CEKA	16,65	28,12	11,90	9,49	19,05	17,04
2	DLTA	22,60	25,14	24,44	26,33	26,19	24,94
3	ICBP	17,84	19,63	17,43	2,52	20,10	15,50
4	INDF	8,60	11,99	11,0	9,85	10,89	10,46
5	MLBI	64,83	119,68	124,15	104,91	105,24	103,76
6	MYOR	24,07	22,16	22,18	20,61	20,60	21,92
7	ROTI	22,76	19,39	4,8	4,36	7,65	11,79
8	SKBM	11,67	6,12	2,53	1,53	0,09	4,39
9	SKLT	13,2	6,97	7,47	9,42	11,82	9,77
10	STTP	18,41	14,91	15,6	15,49	22,47	17,38
11	ULTJ	18,7	20,34	16,91	14,69	18,32	17,79
Rata-rata		21,76	26,77	23,49	19,93	23,85	23,16

Sumber : Bursa Efek Indonesia (Data diolah)

Dari hasil data laporan keuangan diatas dapat dilihat bahwa rata-rata dari tahun 2015-2019 mengalami peningkatan di tahun 2018 dan 2019, dimana pada tahun 2018 memiliki nilai rata-rata 19,93 dan dengan di tahun 2019 memiliki nilai rata-rata 23,85. Maka dari itu Return On Equity mengalami peningkatan yang artinya hal ini berarti perusahaan mampu dan efisien dalam mengelola ekuitasnya untuk menghasilkan laba bersih di suatu perusahaan.

Return On Equity menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba setelah pajak untuk menggunakan modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan. Rasio ini penting bagi pihak pemegang saham, untuk mengetahui efisien dan efektivitas dalam pengelolaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Semakin tinggi rasio ini, maka

semakin efisien penggunaan modal sendiri yang dilakukan pihak manajemen perusahaan (Nurlia & Juwari, 2019).

Tabel 1.4
Data Perhitungan Net Profit Margin
Perusahaan Makanan dan Minuman
Tahun 2015-2019

N O	Emiten	Tahun					Rata-Rata
		2015	2016	2017	2018	2019	
1	CEKA	3,06	6,07	2,52	2,55	6,90	4,22
2	DLTA	27,45	32,84	35,99	37,86	38,42	34,51
3	ICBP	9,21	10,54	9,95	12,13	12,67	10,90
4	INDF	5,79	7,9	7,33	6,76	7,71	7,10
5	MLBI	18,43	30,10	39,00	34,26	32,50	30,86
6	MYOR	8,44	7,57	7,83	7,32	8,15	7,86
7	ROTI	12,44	11,09	5,43	4,60	7,09	8,13
8	SKBM	2,95	1,5	1,41	0,82	0,05	1,34
9	SKLT	2,69	2,48	2,51	3,06	3,51	2,85
10	STTP	7,3	6,62	7,65	9,02	13,74	8,87
11	ULTJ	11,91	15,15	14,58	12,82	16,60	14,21
Rata-rata		9,97	11,99	12,20	11,93	13,39	11,90

Sumber : Bursa Efek Indonesia (Data diolah)

Dari tabel 1.4 diatas dapat dilihat bahwa rata-rata dari tahun 2015-2019 mengalami peningkatan di tahun 2018 dan 2019, dimana pada tahun 2018 memiliki nilai rata-rata 11,93 dan dengan di tahun 2019 memiliki nilai rata-rata 13,39. Maka dari itu Net Profit Margin di tahun 2018 dan 2019 mengalami peningkatan yang artinya semakin meningkatkan nilai Net Profit Margin dalam produktif kinerja perusahaan sehingga meningkatkan kepercayaan atas investor.

Semakin tinggi nilai rasio ini, maka akan menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan semakin baik pula sehingga investor tertarik oleh untuk menanamkan modalnya (Hanafi & A, 2008).

Berdasarkan uraian diatas maka penting untuk melihat rasio profitabilitas yang terpenting untuk mempertahankan hidup perusahaan, maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul : **“Pengaruh Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Return Saham pada tahun 2018 dan 2019 cenderung mengalami penurunan. Hal ini disebabkan karena menurunnya harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015-2019.
2. *Return On Asset* (ROA) cenderung mengalami peningkatan dari beberapa perusahaan yang tidak diikuti dengan peningkatan Return Saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015-2019.
3. *Return On Equity* (ROE) cenderung mengalami peningkatan dari beberapa perusahaan yang tidak diikuti dengan peningkatan Return Saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015-2019.
4. *Net Profit Margin* (NPM) cenderung mengalami peningkatan dari beberapa perusahaan yang tidak diikuti dengan peningkatan Return Saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015-2019.

1.3 Batasan Masalah

Agar permasalahan yang diteliti terhindar dari pembahasan yang lebih secara meluas, maka penulis membatasi penulisan pada :

1. Penelitian ini hanya menggunakan profitabilitas yang diukur dengan menggunakan Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM).
2. Perusahaan yang diteliti adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia atau yang telah *go public*.
3. Tahun yang diteliti adalah tahun 2015-2019 dengan pertimbangan data yang lebih *up to date*.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah *Return On Asset (ROA)* berpengaruh terhadap *Return Saham* pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia 2015-2019?
2. Apakah *Return On Equity (ROE)* berpengaruh terhadap *Return Saham* pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia 2015-2019?
3. Apakah *Net Profit Margin (NPM)* berpengaruh terhadap *Return Saham* pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia 2015-2019?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dengan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh Return On Asset terhadap Return saham pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh Return On Equity terhadap Return Saham pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh Net Profit Margin terhadap Return Saham pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini berdasarkan tujuan penelitian yang akan dicapai, maka penelitian ini akan bermanfaat :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan atau wawasan dan pengetahuan tentang profitabilitas terhadap return saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, serta untuk memperluas pengetahuan teoritis yang dipelajari di bangku perkuliahan.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman terhadap Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Penulis

Penulis berharap dari penelitian ini menjadi pedoman yang bermanfaat dalam menerapkan pengetahuan penulis tentang Return Saham, Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin di perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia.

b. Bagi Perusahaan

Untuk bahan masukan dalam Return Saham dengan sebaik-baiknya pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

c. Bagi Pembaca

Untuk bahan referensi atau gambaran dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), dan Return Saham.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Uraian Teori

2.1.1 Return Saham

1. Pengertian Return Saham

Return (pendapatan atau laba) adalah investasi modal, biasanya dinyatakan sebagai suatu tarif persentase tahunan (Downes dan Goodman 2009, hal. 142). Return saham yaitu suatu jumlah yang dapat dinyatakan sebagai suatu persentase dan dapat diperoleh atas investasi saham biasa perusahaan untuk suatu masa tertentu. Jumlah itu dapat dihitung dengan membagi ekuitas saham biasa kekayaan yang bersih pada awal periode akuntansi dalam pendapatan bersih setelah dividen saham preferen tetapi sebelum dividen saham biasa untuk masa tersebut. Laba atas modal memberitahu para pemegang saham biasa untuk mengetahui seberapa efektif uang mereka dapat digunakan (Ang 1997 dalam Farkhan dan Ika(2012).

Return saham merupakan keuntungan yang akan diperoleh dari kepemilikan saham investor atas investasi yang akan dilakukan, yang terdiri dari capital gain/loss (Nainggolan & Lastari, 2019).

Menurut definisi diatas, akan diperoleh kesimpulan bahwa return saham adalah suatu tingkat keuntungan atau laba yang diperoleh oleh investor dari investasi pada sahamnya yang berdasarkan selisih perubahan harga saham periode sekarang dengan periode yang sebelumnya.

2. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Return Saham

Dimana harga saham akan mengalami kenaikan dan penurunan. Kenaikan dan penurunan disebabkan oleh beberapa macam faktor yang mempengaruhinya.

faktor yang mempengaruhi harga saham adalah faktor makro dan faktor fundamental. Faktor ekonomi makro biasanya berasal dari permasalahan ekonomi secara luas sebagai contoh kebijakan ekonomi, inflasi, tingkat suku bunga, nilai tukar mata uang, pendapatan masyarakat dan lain-lain. Faktor fundamental adalah suatu faktor yang berasal dari dalam perusahaan yang mengeluarkan saham itu sendiri (emiten). Jika perusahaan yang mengeluarkan saham dalam kondisi yang baik kinerjanya, maka harga saham akan cenderung meningkat dan apabila harga saham meningkat maka return yang diterima juga meningkat. Hal ini disebabkan kepercayaan investor kepada emiten semakin baik, investor mempunyai harapan untuk memperoleh bagian keuntungan atau dividen yang besar. Faktor fundamental ini dilihat dari laporan keuangan, dan dari laporan keuangan emiten itulah dapat dilihat tingkat kinerja keuangannya baik atau tidaknya dari segi kemampuannya menghasilkan keuntungan (profitabilitas), kemampuan membayar hutang (solvabilitas), maupun tingkat efisiensi dan efektivitasnya dalam mengelola suatu kekayaannya (aktivitas).

3. Jenis – Jenis Return Saham

Penghasilan dibedakan menjadi dua jenis (Jogiyanto 2017, hal. 283), yaitu:

1. Return realisasi (realized return)

Return realisasi (realized return) merupakan return yang telah terjadi, digunakan dengan menggunakan data historis untuk menghitung pengembalian yang terealisasi. Return realisasi atau hasil historis juga dapat digunakan sebagai indikator untuk mengukur kinerja perusahaan. Pengembalian yang direalisasikan atau hasil historis juga dapat digunakan

sebagai dasar untuk menentukan pengembalian dan risiko yang diharapkan di masa depan.

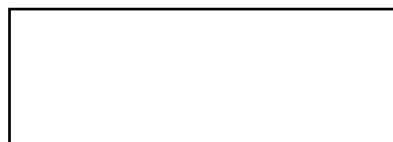
2. Return ekspektasi (expected return)

Return ekspektasi (expected return) merupakan return yang diminta akan diperoleh investor di masa mendatang. Berbeda dengan return realisasi yang sifatnya sudah terjadi, sedangkan return ekspektasi sifatnya belum terjadi. Penelitian ini menggunakan return realisasi (realized return) yaitu return yang terjadi atau benar-benar terjadi.

4. Pengukuran Return Saham

Investor saham bisa mendapatkan keuntungan yang tinggi dengan memiliki saham dengan prospek yang bagus sehingga investor kemungkinan besar akan mendapatkan return yang lebih tinggi pada saham di masa yang akan mendatang.

Dalam mengukur return saham dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut (Farkhan dan Ika, 2012) :



Keterangan :

R_t = Return saham pada periode ke-t

P_t = Harga saham pada periode pengamatan

P_{t-1} = Harga saham periode sebelum pengamatan

Contoh Soal :

Perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dengan kode emiten INDF memerlukan nilai return saham (1 tahun) di tahun 2015. Berapakah jumlah Return Saham di PT. Indofood Sukses Makmur Tbk ?

Emiten	Tahun	Harga Saham Pt-1	Harga Saham Pt	Harga Saham Pt-(Pt-1)
INDF	Des-15	6.750,00	5.175,00	-1.575,00
INDF	Des-16	5.175,00	7.925,00	2.750,00
INDF	Des-17	7.925,00	7.625,00	-300,00
INDF	Des-18	7.625,00	7.450,00	-175,00
INDF	Des-19	7.450,00	7.750,00	300,00

Penyelesaian :

$$Rt = \frac{5.175,00 - 6.750,00}{6.750,00}$$

$$Rt = -0,233$$

Maka Return Saham PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dengan kode emiten INDF ini adalah sebesar -0,233.

2.1.2 Profitabilitas

1. Pengertian Profitabilitas

Dalam manajemen perusahaan dikenal dengan istilah profitabilitas. Profitabilitas sendiri memegang banyak manfaat dalam memperhitungkan kinerja perusahaan, mulai dari mengetahui jumlah keuntungan yang mampu dihasilkan oleh badan usaha hingga digunakan seperti tolak ukur dalam menilai apakah saham perusahaan tersebut layak beli atau tidak.

Pada umumnya profitabilitas dapat diartikan sebagai rasio yang digunakan untuk membandingkan kemampuan perusahaan untuk menyisihkan laba dari pendapatan. Jenis rasio yang tunggal ini dengan maksud lain digunakan untuk mengukur kemampuan dalam menghasilkan seluruh laba dari kegiatan produksi yang dilakukan.

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai keuntungan perusahaan dalam mengetahui suatu keuntungan. Rasio ini memberikan ukuran

tingkat keefektifan manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dengan laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan (Kasmir, 2012).

Kebijakan keuangan dan ketentuan operasional dicerminkan oleh profitabilitas. Para investor menginginkan return yang relatif tinggi atas modal yang telah diinvestasikan. Kinerja keuangan yang baik akan menyerahkan nilai return yang tinggi untuk para investornya. Pemegang saham menginginkan mendapatkan fase pengembalian atau return yang tinggi atas modal yang mereka investasikan (Murni, 2014). Profitabilitas mengalami berdampak positif terhadap return saham perusahaan. Apabila semakin tinggi fase profitabilitas perusahaan maka semakin tinggi pula return saham perusahaan

Sehingga dalam penelitian ini menggunakan rasio antara lain : Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM).

2. Tujuan dan Macam Profitabilitas

Berikut ini berbagai tujuan dari penerapan perhitungan profitabilitas :

1. Menghitung kemampuan perusahaan untuk mengembangkan modal yang digunakan, baik berasal dari modal pinjaman maupun modal sendiri.
2. Menghitung keuntungan bersih yang didapatkan oleh perusahaan setelah dikurangi oleh pajak dengan modal sendiri.
3. Menilai posisi keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan dengan yang didapatkan pada masa sebelumnya..

Itulah berbagai tujuan dari profitabilitas yang perhitungannya dilakukan oleh perusahaan. Berikut ini berbagai manfaat dari profitabilitas :

1. Mengetahui dengan ketentuan laba atau keuntungan dari sebuah perusahaan dalam masa tertentu.

2. Menjadi tolak ukur dalam penilaian yang dilakukan bank/pemilik modal kepada perusahaan.
3. Memahami keefisienan dari sebuah bisnis.
4. Bagi manajer perusahaan, rasio profitabilitas bisa berperan sebagai pegangan yang mengevaluasi kinerja dalam perusahaan.
5. Menjadi tolak ukur dalam trader saham dalam menilai apakah saham suatu perusahaan layak dibeli.

2.1.3 Return On Asset (ROA)

1. Pengertian Return On Asset (ROA)

Return on asset sering juga disebut seperti return on investment, karena roa ini mempelajari sejauh mana permodalan yang kira ditanamkan mampu menyerahkan pengembalian laba sesuai dengan yang diharapkan berasal pemodal antar masuk sebenarnya sama dengan harta perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan (Irham, 2012, hal. 98).

ROA adalah macam rasio profitabilitas yang memudahkan bagi perusahaan untuk menerangkan kemampuan kinerja perusahaan dilihat berasal net profit dengan total aset yang dimiliki perusahaan sekaligus bisa mengukur tingkat pengembalian atas permodalan perusahaan (Sukamulja, 2019).

Return On Asset merupakan rasio yang menunjukkan berapa banyak keuntungan bersih yang dihasilkan semua kekayaan ini yang dimiliki oleh perusahaan, maka yang digunakan laba setelah pajak dan angka kekayaan rata-rata perusahaan juga menjadi ukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan dengan jumlah aset yang tersedia didalam perusahaan untuk menciptakan keuntungan (Siregar & Farisi, 2018).

Dari beberapa definisi Return On Asset diatas menunjukkan bahwa Return On Asset adalah menyimpulkan bahwa ROA menemukan dasar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua harta yang dimiliki oleh suatu perusahaan. ROA memperlihatkan koefisien perusahaan dalam mengelola seluruh aktivitya untuk memperoleh pendapatan. ROA bisa dijadikan seperti indikator untuk memahami seberapa mampu perusahaan memperoleh laba yang optimal dilihat dari posisi aktivitya.

2. Keunggulan Return On Asset

Return On Asset memiliki 2 keunggulan utama yaitu : Pertama, ROA dapat membandingkan rasio industri. Dengan cara ini, peneliti akan mengetahui posisi masing-masing perusahaan di industri yang sangat penting dalam perencanaan strategi. Kedua, laba atas aset dapat mengukur efisiensi penggunaan modal secara keseluruhan.

3. Kelemahan Return On Asset

Didalam keunggulan terdapat 2 kelemahan Return On Asset yang Pertama, ROA sangat dipengaruhi oleh metode penyusutan aset tetap. Kedua, ROA termasuk cukup tinggi terutama dalam konteks inflasi. Karena adanya penyesuaian harga, ROA cenderung lebih tinggi. Pada saat yang sama, beberapa faktor biaya masih dinilai dengan harga yang terdistorsi.

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return On Asset (ROA)

Luasnya Return On Asset (ROA) dipengaruhi oleh dua faktor (Munawir 2007, hal. 89), yaitu :

1. Turnover berasal operating assets (tingkat perputaran modal yang digunakan keuntungan operasi).

2. Profit margin, yang besarnya laba operasi yang dinyatakan bagian dalam persentase dan jumlah penjualan bersih. Profit margin ini mengukur tingkat keuntungan yang bisa dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan penjualannya.

Jika tingkat keuntungan atau perputaran asset berubah (baik itu terjadi sendiri ataupun keduanya), laba atas aset akan berubah. Oleh karena itu, manajemen perusahaan dapat menggunakan salah satu atau keduanya untuk meningkatkan Return On Asset (ROA). Upaya untuk meningkatkan laba atas aset dengan meningkatkan tingkat keuntungan terkait dengan peningkatan efisiensi produksi, penjualan dan administrasi dan upaya untuk meningkatkan laba atas aset dengan meningkatkan tingkat perputaran asset adalah dengan melaksanakan dana di berbagai aset yaitu aset lancar maupun aset tetap (Munawir, 2007).

5. Pengukuran Return On Asset (ROA)

Return On Asset merupakan alat ukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat asset tertentu (Hanafi & A, 2008, hal. 42). Rumus yang digunakan untuk mencari laba atas aset adalah sebagai berikut

$$ROA = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Keterangan :

ROA = Return On Asset

Net Income = Laba bersih setelah pajak

Total Assets = Total Asset

Laba bersih setelah pajak adalah pendapatan bersih yang diperoleh dari perusahaan baik dari net operating income (usaha pokok) maupun non operating income (di luar usaha pokok) perusahaan selama satu periode setelah dikurang pajak penghasilan. Dengan maksud lain, bisa didefinisikan seperti selisih pendapatan dan pajak penghasilan.

Total asset adalah total dari keseluruhan harta yang dimiliki perusahaan atau lembaga keuangan yang digunakan seperti penopang operasional perusahaan dan lembaga keuangan tersebut.

Contoh Soal :

Berdasarkan laporan keuangan PT. Mayora Indah Tbk per tanggal 31 Desember 2018, Laba Bersih atau net income memiliki sebesar Rp. 1.760.434.280.304 sedangkan Total Asset sebesar Rp. 17.591.706.426.634.

Berapakah jumlah ROA atau Return On Asset di PT. Mayora Indah Tbk ?

Penyelesaian :

$$ROA = \frac{1.760.434.280.304}{17.591.706.426.634} \times 100\%$$

$$ROA = 10,00 \%$$

Maka ROA PT. Mayora Indah Tbk dengan kode emiten MYOR ini adalah sebesar 10,00 %.

2.1.4 Return On Equity (ROE)

1. Pengertian Return On Equity (ROE)

ROE digunakan untuk mengukur besarnya pengembalian terhadap permodalan para pemegang saham. Angka tercatat memperlihatkan seberapa baik manajemen investasi para pemegang saham. ROE diukur dalam satuan persen. Tingkat ROE mempunyai hubungan yang positif dengan harga saham sehingga semakin besar

ROE maka semakin besar pula harga pasar, karena besarnya ROE menyerahkan indikasi bahwa pengembalian yang akan diterima pemilik modal akan tinggi sehingga pemilik modal akan tertarik untuk membeli saham tersebut, dan hal ini menimbulkan harga pasar saham cenderung meningkat (Jumingan 2014, hal. 141).

ROE merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam membentuk laba bagi para pemegang saham. ROE dianggap sebagai bayangan-bayangan berasal dari modal pemegang saham atau *return saham* (Hery 2015, hal. 230).

Return On Equity adalah hasil pengembalian atas ekuitas atau return on equity atau rentabilitas kekayaan sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal pribadi. Rasio ini menunjukkan efisiensi penerapan kekayaan pribadi. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin bagus dalam perusahaan. Artinya, posisi pemilik perusahaan semakin baik, demikian pula sebaliknya (Kasmir dalam Zulia Hanum, 2009).

Dari beberapa definisi Return On Equity diatas menunjukkan bahwa Return On Equity adalah perhitungan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan ekuitas yang telah diinvestasikan oleh para pemegang saham dengan menggunakan modal pribadi serta menghasilkan laba bersih perusahaan.

2. Keunggulan Return On Equity

Return saham sebagian besar bergantung pada faktor non fundamental dan fundamental perusahaan. Salah satu faktor dasarnya adalah laba atas ekuitas, ROE mengukur tingkat pengembalian nilai buku pemilik perusahaan, yaitu rasio laba bersih terhadap ekuitas (Weston et. All, 1995 kutipan Taufik, 2007, hal. 5).

3. Kekurangan Return On Equity

Ada dua aspek dalam penggunaan ROE, terkadang diasumsikan bahwa ROE yang akan datang merupakan estimasi dari ROE sebelumnya. Namun tingginya ROE dimasa lalu tidak menjamin bahwa ROE tersebut akan tetap tinggi di masa yang akan datang. Salah satu kelebihanannya adalah ROE tidak memperhitungkan biaya ekuitas.

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return On Equity (ROE)

Faktor-faktor yang mempengaruhi Return On Equity (ROE) dipengaruhi oleh tiga faktor (Eduardus Tandelilin 2010, hal. 373), sebagai berikut :

1. Margin laba bersih / Profit margin

Besarnya laba yang dinyatakan sebagai persentase dan penjualan bersih. Margin ini mengukur tingkat laba yang diperoleh perusahaan relative terhadap penjualan.

2. Perputaran Total Asset / Turnover dari Operating Assets

Perbedaan antara jumlah aset yang digunakan dalam operasi perusahaan dan jumlah penjualan yang diperoleh selama periode tersebut.

3. Rasio Hutang

Menunjukkan rasio kewajiban yang dimiliki terhadap rasio total aset yang dimilikinya.

5. Pengukuran Return On Equity (ROE)

Rasio ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana suatu perusahaan menggunakan sumber dayanya untuk dapat memberikan Return On Equity-nya (Irham Fahmi 2012, hal. 98). Rumus yang digunakan untuk mencari ROE adalah sebagai berikut :

$$ROE = \frac{\text{Net Income}}{\text{Equity}} \times 100\%$$

Keterangan :

ROE = Return On Asset

Net Income = Laba bersih

Equity = Ekuitas

Labanya bersih merupakan kelebihan dalam seluruh penghasilan atas seluruh biaya dalam suatu periode tertentu setelah dikurangi pajak penghasilan yang disajikan dalam bentuk laporan laba rugi. Labanya bersih bisa bermakna berbeda-beda sehingga selalu berkehendak klarifikasi.

Ekuitas merupakan hak pemilik atas aset sebuah perusahaan setelah dikurangi dengan jumlah kewajiban. Dengan kata lain, ekuitas adalah modal.

Contoh Soal :

Laporan keuangan PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk ada pada tahun 2018 lalu mencatatkan labanya bersih senilai Rp. 127.171.436.363. Perusahaan tersebut juga mencatatkan ekuitas senilai Rp. 2.916.901.120.111.

Berapakah jumlah ROE atau Return On Equity pada PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk ?

Penyelesaian :

$$ROE = \frac{127.171.436.363}{2.916.901.120.111} \times 100\%$$

$$ROE = 4,36 \%$$

Maka ROE PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk dengan kode emiten ROTI ini adalah sebesar 4,36 %.

2.1.5 Net Profit Margin (NPM)

1. Pengertian Net Profit Margin (NPM)

Net Profit Margin adalah salah satu indikator yang menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu (Hanafi dan Halim 2012, hal. 81).

Net Profit Margin adalah perbandingan antara laba bersih dan penjualan. Semakin besar bersihnya profit margin, maka kinerja perusahaan akan meningkatkan produktivitas, demikian pula halnya dengan meningkatkan kepercayaan investor dalam berinvestasi perusahaan. Rasio ini menunjukkan persentase laba bersih pendapatan yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin besar resikonya, semakin besar pertimbangannya dan semakin kuat kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba yang tinggi (Bastian dan Suhardjono 2006).

Net Profit Margin adalah ukuran yang persentasenya dari setiap hasil sisa penjualan setelah dikurangi semua biaya dan pengeluaran, termasuk bunga dan pajak.

Dari beberapa definisi Net Profit Margin diatas menunjukkan bahwa Net Profit Margin menyimpulkan bahwa NPM meskipun rasio ini diharapkan tinggi, akan tetapi karena adanya energi persaingan perusahaan, kondisi ekonomi, penanaman modal utang dan karakter operasi, maka rasio ini akan menyerahkan keterangan yang bermanfaat mengenai struktur biaya dan laba perusahaan, serta memungkinkan para analis untuk memeriksa sumber yang efisien.

2. Keunggulan Net Profit Margin

Rasio menunjukkan besarnya persentase laba bersih yang didapatkan dari setiap penjualan. Semakin besar rasio ini, maka akan dianggap semakin baik pula kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan yang tinggi.

3. Kelemahan Net Profit Margin

Kelemahan ini adalah mencakup banyak “noise” sebagai penghasilan dan keuntungan satu kali, yang membuatnya lebih rumit untuk membandingkan kinerja perusahaan dengan para pesaingnya.

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Net Profit Margin (NPM)

Tentunya untuk meningkatkan Net Profit Margin (NPM) terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi laba perusahaan yang harus diperhatikan. Transaksi penjualan bergantung pada dua faktor besar kecilnya masing-masing faktor (Riyanto 2010 hal. 39) :

1. Net Sales

Pendapatan penjualan bersih adalah jumlah semua pendapatan penjualan setelah dikurangi pengurangan penjualan dan pengembalian dalam jangka waktu tertentu.

2. Laba Usaha

Perbedaan antara semua pendapatan dan keuntungan dan semua biaya dan kerugian. Perhitungan ini adalah peningkatan modal bersih.

5. Pengukuran Net Profit Margin (NPM)

Rasio ini memperlihatkan berapa besar persentase pendapatan bersih yang ditemukan dari setiap penjualan. Semakin besar rasio ini maka akan semakin baik karena dianggap kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan cukup

tinggi (Harahap 2007, hal. 304). Rumus yang digunakan untuk mencari NPM adalah sebagai berikut :

$$NPM = \frac{\text{Net Profit}}{\text{Sales}} \times 100\%$$

Keterangan :

NPM = Net Profit Margin

Net Profit = Laba bersih

Sales = Penjualan

Laba bersih adalah keuntungan atau kelebihan pendapatan yang setelah diterima oleh perusahaan dan setelah dikurangi dengan biaya-biaya dan beban pajak penghasilan.

Penjualan adalah suatu aktivitas atau bisnis yang menjual atau suatu produk dan jasa. Dalam proses penjualan, penjual atau penyedia barang dan jasa memberikan kepemilikan suatu komoditas kepada pembeli untuk suatu harga tertentu.

Contoh Soal :

Berdasarkan laporan keuangan per tanggal 31 Desember 2019, laba bersih sebesar Rp. 317.815.177 sedangkan penjualan pada perusahaan ini sebesar Rp. 827.136.727.

Berapakah jumlah NPM atau Net Profit Margin pada PT. Delta Djakarta Tbk ?

Penjelasan :

$$NPM = \frac{317.815.177}{827.136.727} \times 100\%$$

$$NPM = 38,4\%$$

Maka NPM PT. Delta Djakarta Tbk dengan kode emiten DLTA ini adalah sebesar 4,36 %.

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

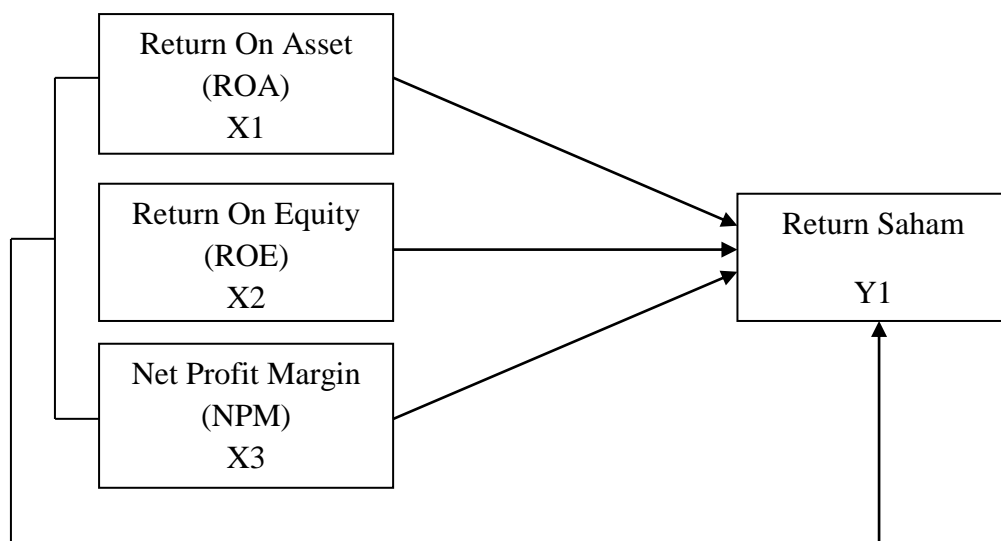
No	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Hasil Peneliti
1	Naïf dan Inayati Zahro	Pengaruh rasio profitabilitas terhadap return saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa ROE tidak memiliki pengaruh positif terhadap return saham. Hal ini disebabkan ROE mempunyai hubungan langsung dengan risiko besar dan memiliki keuntungan yang besar.
2	Farkhan dan Ika	Pengaruh rasio keuangan terhadap return saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (studi kasus pada perusahaan manufaktur sektor food and beverage).	Hasil pengujian tingkat signifikansi (uji F) atau simultan menunjukkan bahwa variabel CR, DER, TAT, ROA dan PER berpengaruh signifikan terhadap variabel ROE. Dimana nilai F sebesar 3,025 dan nilai signifikan sebesar 0,018. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 5%.
3	Wahid Al Hayat	Pengaruh rasio keuangan terhadap return saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2013.	Pengaruh Return On Assets (ROA) terhadap Return Saham diperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0.808 < 1.6694$) dan nilai signifikan sebesar $0.422 > 0.10$, sehingga H4 diterima. Artinya Return On Assets (ROA) berpengaruh terhadap Return Saham.
4	Hananda Priyandaru	Pengaruh rasio keuangan terhadap return saham pada industri semen di Indonesia	Hasil dari analisis terhadap rasio profitabilitas tidak berpengaruh terhadap perolehan return saham. Hal ini ditunjukkan dengan besarnya probabilitas nilai F (0,0893) maupun probabilitas nilai t secara serentak, yang ditandai dengan nilai NPM (0,075), nilai ROA (0,0124), nilai ROE (0,0679) dan nilai EPS (0,0724) lebih besar dari nilai alfanya (0,05).

5	Dewi Ika Fitri Romayani	Pengaruh likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, rasio pasar dan kebijakan dividen terhadap return saham	Return on asset dan return on equity (ROA dan ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham, karena kedua rasio profitabilitas tersebut menunjukkan peningkatan setiap tahun. Semakin ROA dan ROE semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi keuntungan yang dihasilkan perusahaan akan menjadikan investor tertarik akan nilai saham.
---	-------------------------	--	---

2.3 Kerangka Berpikir

Kerangka konseptual adalah model atau gambar konseptual yang digunakan untuk menjelaskan hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Oleh karena itu, kerangka berfikir ini sebaiknya diimplementasikan dalam bentuk diagram atau pola untuk membantu memahami beberapa variabel data yang akan diteliti nanti. Kerangka berfikir ini juga dapat didefinisikan sebagai pertanyaan masalah yang didasarkan pada proses deduktif untuk membuat berbagai konsep dan kalimat yang dapat digunakan untuk membantu peneliti dalam memperjelas hipotesis penelitiannya.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen/bebas adalah Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin, dimana variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi dan menyebabkan timbulnya variabel terikat, sedangkan dengan variabel dependen/terikat dalam penelitian ini adalah Return Saham. Dimana variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas.



Gambar 2.2 Kerangka Berfikir

2.4 Hipotesis

Hipotesis ini merupakan jawaban sementara atas ungkapan pertanyaan penelitian, dimana ungkapan pertanyaan penelitian tersebut telah diungkapkan dalam bentuk kalimat tanya (Sugiyono, 2018 : 63).

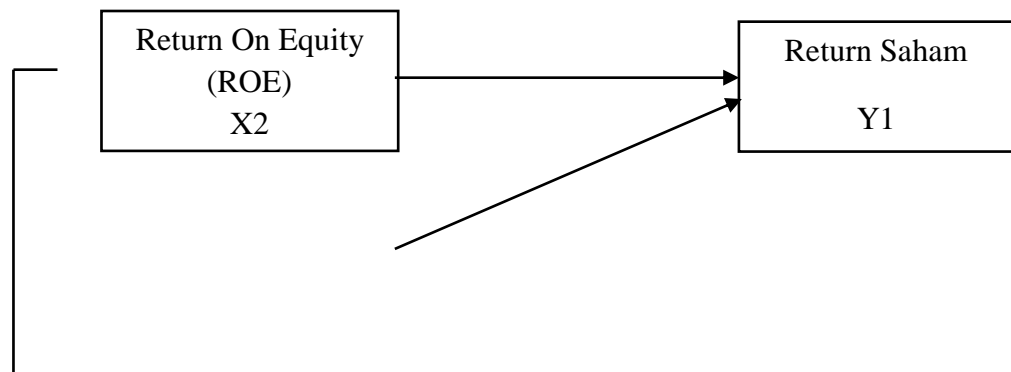
Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori dan kerangka pikiran penelitian, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

H₁ : Adanya pengaruh Return On Asset terhadap Return Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

H₂ : Adanya pengaruh Return On Equity terhadap Return Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Buursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

H₃ : Adanya pengaruh Net Profit Margin terhadap Return Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

H₄ : Adanya pengaruh secara keseluruhan Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin terhadap Return Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang menghubungkan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini memiliki tingkat level paling tinggi dibandingkan deskriptif dan komparatif karena melalui penelitian ini teori dapat dibentuk menjelaskan, memprediksi, dan mengendalikan gejala (Sugiyono 2016, hal. 36). Penelitian ini menggunakan metode penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah studi tentang mengenai angka-angka (Sugiyono 2015, hal. 7).

3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional variabel merupakan dimensi yang diberikan kepada variabel dengan memberikan makna atau menspesifikasikan aktivitas atau membenarkan operasi yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut (Sugiyono, 2014).

Data yang diteliti adalah perusahaan makanan dan minuman dengan periode tahun 2015 sampai dengan 2019 yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Untuk penelitian ini, penelitian menginginkan dan mengetahui dampak pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin* yang mempengaruhi *Return Saham*. Sehingga definisi operasional dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

1. Variabel Terikat/*Dependent Variable* (Y)

Variabel dependent dapat disebut dengan variabel terikat. Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi, terikat, tergantung dengan variabel

lain yaitu variabel bebas (Juliandi, 2014). Maka variabel dependen yang digunakan untuk penelitian ini adalah Return Saham dari perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang akan dipilih sebagai sampel penelitian. Akan diperoleh kesimpulan bahwa return saham adalah suatu tingkat keuntungan atau laba yang diperoleh oleh investor dari investasi pada sahamnya yang berdasarkan selisih perubahan harga saham periode sekarang dengan periode yang sebelumnya. Dengan rumus sebagai berikut :

$$R_t = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

2. Variabel Bebas/*Independent Variable* (X)

Variabel bebas biasa disebut dengan variabel independen. Variabel bebas adalah untuk mempengaruhi atau menjadi variabel yang menyatakan bahwa variabel dependen telah berubah atau variabel dependen telah muncul (Sugiyono, 2016). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah :

a) Return On Asset

Return On Asset merupakan variabel independen X1 adalah dasar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua harta yang dimiliki oleh suatu perusahaan. ROA memperlihatkan koefisien perusahaan dalam mengelola seluruh aktivitya untuk memperoleh pendapatan. ROA bisa dijadikan seperti indikator untuk memahami seberapa mampu perusahaan memperoleh laba yang optimal dilihat dari posisi aktivitya. Dengan rumus sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

b) Return On Equity

Return On Equity merupakan dari variabel independen X2 adalah perhitungan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan ekuitas yang telah diinvestasikan oleh para pemegang saham dengan menggunakan modal pribadi serta menghasilkan laba bersih perusahaan.

Dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Equity}} \times 100\%$$

c) Net Profit Margin

Net Profit Margin merupakan variabel independent X3 adalah meskipun rasio ini diharapkan tinggi, akan tetapi karena adanya energi persaingan perusahaan, kondisi ekonomi, penanaman modal utang dan karakter operasi, maka rasio ini akan menyerahkan keterangan yang bermanfaat mengenai struktur biaya dan laba perusahaan, serta memungkinkan para analis untuk memeriksa sumber yang efisien. Dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{NPM} = \frac{\text{Net Profit}}{\text{Sales}} \times 100\%$$

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mempelajari fenomena dan pengaruh profitabilitas terhadap return saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian dimulai dari bulan Februari 2021 sampai dengan Oktober 2021 :

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Jadwal Kegiatan	Bulan																				
		Feb - Maret				April - Mei				Jun - Jul				Agust - Sept				Oktober				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Pengajuan Judul																					
2	Penyusunan Proposal																					
3	Pembimbingan Proposal																					
4	Seminar Proposal																					
5	Penyempurnaan Proposal																					
6	Pengumpulan, Pengelolaan dan Analisis Data																					
7	Penyusunan Skripsi																					
8	Pembimbingan Skripsi																					
9	Sidang Meja Hijau																					
10	Penyempurnaan Skripsi dan Penulisan Jurnal																					

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi penelitian ini merupakan perusahaan manufaktur pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan laporan keuangan. Jumlah populasi dari perusahaan makanan dan minuman adalah sebanyak 51 perusahaan.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang ingin diteliti oleh peneliti. Sampel adalah bagian dari kuantitas dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sehingga sampelnya merupakan populasi yang ada, sehingga metode harus digunakan untuk pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan yang ada (Sugiyono 2011, hal. 81). Di dalam teknik pengambilan sampel penulis menggunakan teknik purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan menggunakan metode atau pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2011).

Kriteria penentuan sampel dalam penelitian ini adalah :

1. Perusahaan makanan dan minuman yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019.
2. Perusahaan makanan dan minuman laporan keuangannya dipublikasikan secara lengkap selama 5 tahun berturut-turut.
3. Perusahaan makanan dan minuman yang dimana laporan keuangan memiliki data yang sesuai yang akan diteliti.

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Emiten
1	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
2	DLTA	Delta Djakarta Tbk
3	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
4	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
5	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
6	MYOR	Mayora Indah Tbk
7	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
8	SKBM	Sekar Bumi Tbk
9	SKLT	Sekar Laut Tbk
10	STTP	Siantar Top Tbk
11	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu metode dalam mengumpulkan data dengan cara yang telah digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang akan diteliti (Riduwan 2010, hal. 51).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan studi mengumpulkan data, dari Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media internet yang diambil langsung dari website Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id . Data-data yang diperlukan pada penelitian ini merupakan data laporan keuangan selama 5 tahun berjalan yang berhubungan dengan variabel penelitian adalah data tentang Profitabilitas yang berpengaruh terhadap Return Saham.

3.5 Teknik Analisis Data

Dengan menggunakan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu dengan memeriksa dan menganalisis data dengan perkiraan angka-angka dan nanti akan membentuk suatu kesimpulan dari akhir penelitian tersebut dengan menggunakan rumus seperti berikut :

3.5.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah variabel independen dan variabel dependen atau keduanya memiliki distribusi normal atau distribusi tidak normal pada model regresi. Jika variabel tidak berdistribusi normal maka hasil uji statistik akan menurun. Pada uji normalitas data dapat digunakan sampel uji kolmogorov smirnov, dengan syarat jika nilai signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05 maka data distribusi normal. Pada saat yang sama, jika nilai efektif dari hasil

uji kolmogorov smirnov kurang dari 5% atau 0,05 data tidak akan berdistribusi normal.

3.5.2 Penguji Asumsi Klasik

Sebelum menguji penelitian, hal pertama yang harus dilakukan adalah pengujian asumsi klasik untuk mengetahui apakah variabel tersebut memenuhi persyaratan asumsi klasik antara lain : Uji Multikolinieritas, Uji Heteroskedastisitas, dan Uji Autokorelasi dengan penjelasan sebagai berikut :

a. Uji Multikolinieritas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antara sesama variabel bebas dengan nol.

Uji multikolinearitas dilakukan dengan menggunakan uji nilai tolerance value atau Variance Inflation Factor (VIF). Jika dilihat dari nilai tolerance tidak terjadi multikolinearitas jika nilai tolerance nya lebih besar 0,10, dan jika terjadi multikolinearitas jika nilai tolerance nya lebih kecil atau sama dengan 0,10. Untuk melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF) tidak terjadi multikolinearitas, jika nilai VIF lebih kecil 10,00, dan jika terjadi multikolinearitas, jika nilai VIF lebih besar atau sama dengan 10,00.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi akan terjadi ketidaksamaan varian dari residual tunggal pemeriksa ke peneliti yang lain. Jika varian dari residual tunggal peneliti ke peneliti lain tetap, akan

disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. (Ghozali dalam Bagus dan & Riskayanto 2018, hal. 18). Model regresi yang bagus adalah model regresi homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan salah satu uji asumsi klasik dalam analisis regresi linier berganda. Uji autokorelasi untuk memeriksa apakah terdapat korelasi antara periode t dengan periode sebelumnya ($t-1$). Secara sederhana, analisis regresi adalah untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, sehingga tidak ada korelasi antara nilai yang diamati dengan data yang diamati sebelumnya.

Uji autokorelasi dilakukan pada data time series (runtun waktu), dan tidak perlu dilakukan pada data dalam kuesioner yang mengukur semua variabel pada waktu yang bersamaan. Model regresi dalam penelitian Bursa Efek Indonesia biasanya dalam jangka waktu jatuh tempo lebih dari satu tahun biasanya memerlukan uji autokorelasi.

3.6 Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda adalah model regresi linier yang melibatkan beberapa variabel independen atau prediktor. Pada dasarnya regresi linier berganda merupakan model prediksi atau peramalan yang menggunakan data interval atau rasio dan memiliki banyak prediktor.

Model persamaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

- Y = Return saham
 a = Konstanta
 β = Faktor lain yang mempengaruhi variabel Y
 X1 = Return On Asset
 X2 = Return On Equity
 X3 = Net Profit Margin
 e = Disturbance error

1. Uji F

Uji ini digunakan untuk melihat bagaimana semua variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara bersama-sama (simultan). Dirumuskan sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan :

- R² = Koefisien determinasi
 k = Jumlah variabel independen
 n = Jumlah anggota data atau kasus

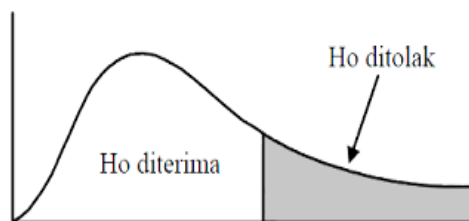
Uji F hasil perkiraan ini dibandingkan dengan yang ditemukan dengan menggunakan tingkat risiko atau signifikan tingkat 5% atau dengan degree freedom = k (n-k-1) dengan kriteria seperti berikut :

- H₀ ditolak jika F_{hitung} > F_{tabel} atau nilai sig < α
- H₀ diterima jika F_{hitung} < F_{tabel} atau nilai sig > α

Jika terjadi penerimaan , maka bisa diartikan tidak berpengaruh signifikan model regresi berganda yang ditemukan sehingga memicu tidak signifikan pula dampak dari alasan variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.

Adapun yang menjadi H_0 bagian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$: tidak berpengaruh signifikan
- $H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$: terdapat berpengaruh yang signifikan.



Gambar 3.1 Kurva Uji F

2. Uji t-Statistik

Uji t statistik menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel yang menerangkan secara independen perubahan variabel dependen. Tingkat signifikansi dari tes tersebut adalah 0,05 ($\alpha=5\%$). Syarat untuk menerima atau menolak hipotesis adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai efektif $t < 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti ada pengaruh penting antara variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai efektif $t > 0,05$ maka H_0 diterima yang berarti tidak ada antara variabel independen terhadap variabel dependen.
3. Untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen signifikan dipergunakan uji t secara parsial dengan rumus berikut

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

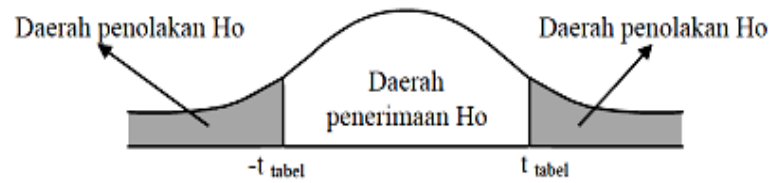
Keterangan :

t = Nilai uji t

r = Koefisien korelasi

r^2 = Koefisien determinasi

n = Jumlah sampel yang diobservasi



Gambar 3.2 Kurva Uji T

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Data Penelitian

Data dalam penelitian ini adalah data sekunder dimana data ini terbagi atas empat variabel yaitu *return on asset* (X1), *return on equity* (X2), *net profit margin* (X3) dan *return saham* (Y). Objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2019 (5 tahun). Penelitian ini dilakukan untuk melihat apakah *return on asset* (X1), *return on equity* (X2), *net profit margin* (X3) berpengaruh terhadap *return saham* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berikut adalah data ROA, ROE, NPM dan *return saham* yang terdaftar di BEI:

Table 4.1
Data Perhitungan Return Saham
Perusahaan Makanan Dan Minuman
Tahun 2015-2019

No.	Emiten	Tahun					Rata-Rata
		2015	2016	2017	2018	2019	
1	CEKA	-0,55	1	-0,04	0,07	-0,24	0,05
2	DLTA	-0,99	-0,04	-0,08	0,20	0,09	-0,16
3	ICBP	-0,49	0,27	0,04	0,17	0,03	0,01
4	INDF	-0,23	0,53	-0,04	-0,02	0,04	0,06
5	MLBI	-0,31	0,43	0,16	0,17	0,01	0,09
6	MYOR	-0,94	0,35	0,23	0,30	-0,02	-0,02
7	ROTI	-0,09	0,26	-0,20	-0,06	0,53	0,09
8	SKBM	-0,03	-0,32	0,12	-0,03	-0,36	-0,12
9	SKLT	0,23	-0,17	2,57	0,36	0	0,60
10	STTP	0,05	0,06	0,37	-0,14	-0,15	0,04
11	ULTJ	0,06	0,16	-0,72	0,04	-0,12	-0,11
Rata-Rata		-0,30	0,23	0,22	0,10	-0,02	0,05

Sumber : Bursa Efek Indonesia (Data diolah)

Seperti yang dapat dilihat dari Tabel 4.1 diatas bahwa terjadi penurunan nilai return saham masing-masing perusahaan dari 2015-2019 mengalami penurunan di tahun 2018 dan 2019, dimana pada tahun 2018 memiliki nilai rata-rata 0,10 dan dengan di tahun 2019 memiliki nilai rata-rata -0,02. Maka dari itu Return Saham mengalami penurunan yang artinya perusahaan tidak mampu berinvestasi dan menghasilkan kerugian. Namun, untuk selanjutnya perusahaan rendah memberikan gambaran bahwa kompensasi yang diterima sangat kecil. Adanya kesulitan bagi manajer untuk menentukan faktor-faktor yang paling berpengaruh dalam usaha meningkatkan return saham.

Tabel 4.2
Data perhitungan Return On Asset
Perusahaan Makanan dan Minuman
Tahun 2015-2019

No	Emiten	Tahun					Rata-Rata
		2015	2016	2017	2018	2019	
1	CEKA	7,17	17,51	7,71	7,92	15,47	11,16
2	DLTA	18,49	21,25	20,86	22,19	22,29	21,016
3	ICBP	11,01	12,56	11,21	13,55	13,85	12,44
4	INDF	4,04	6,41	5,85	5,14	6,14	5,52
5	MLBI	23,65	43,17	52,67	42,39	41,63	40,70
6	MYOR	11,02	10,75	10,93	10,00	10,71	10,68
7	ROTI	10,0	9,58	2,97	2,89	5,05	6,10
8	SKBM	5,25	2,25	1,59	0,9	0,05	2,01
9	SKLT	5,32	3,63	3,61	4,28	5,68	4,50
10	STTP	9,67	7,45	9,22	9,69	16,75	10,56
11	ULTJ	14,78	16,74	13,72	12,63	15,67	14,71
Rata-rata		10,95	13,75	12,76	11,96	13,94	12,67

Sumber : Bursa Efek Indonesia (Data diolah)

Dari hasil data laporan keuangan diatas dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan nilai Return On Asset dengan rata-rata dari tahun 2015-2019 mengalami peningkatan di tahun 2018 dan 2019, dimana pada tahun 2018 memiliki nilai rata-rata 11,96 dan dengan di tahun 2019 memiliki nilai rata-rata

13,94. Maka dari itu Return On Asset di tahun 2018 dan 2019 mengalami peningkatan yang artinya optimal kinerja perusahaan dalam pemanfaatan aset untuk memperoleh laba bersih.

Tabel 4.3
Data Perhitungan Return On Equity
Perusahaan Makanan dan Minuman
Tahun 2015-2019

No	Emiten	Tahun					Rata-Rata
		2015	2016	2017	2018	2019	
1	CEKA	16,65	28,12	11,90	9,49	19,05	17,04
2	DLTA	22,60	25,14	24,44	26,33	26,19	24,94
3	ICBP	17,84	19,63	17,43	2,52	20,10	15,50
4	INDF	8,60	11,99	11,0	9,85	10,89	10,46
5	MLBI	64,83	119,68	124,15	104,91	105,24	103,76
6	MYOR	24,07	22,16	22,18	20,61	20,60	21,92
7	ROTI	22,76	19,39	4,8	4,36	7,65	11,79
8	SKBM	11,67	6,12	2,53	1,53	0,09	4,39
9	SKLT	13,2	6,97	7,47	9,42	11,82	9,77
10	STTP	18,41	14,91	15,6	15,49	22,47	17,38
11	ULTJ	18,7	20,34	16,91	14,69	18,32	17,79
Rata-rata		21,76	26,77	23,49	19,93	23,85	23,16

Sumber : Bursa Efek Indonesia (Data diolah)

Dari hasil data laporan keuangan diatas dapat dilihat bahwa rata-rata dari tahun 2015-2019 mengalami peningkatan di tahun 2018 dan 2019, dimana pada tahun 2018 memiliki nilai rata-rata 19,93 dan dengan di tahun 2019 memiliki nilai rata-rata 23,85. Maka dari itu Return On Equity mengalami peningkatan yang artinya hal ini berarti perusahaan mampu dan efisien dalam mengelola ekuitasnya untuk menghasilkan laba bersih di suatu perusahaan.

Tabel 4.4
Data Perhitungan Net Profit Margin
Perusahaan Makanan dan Minuman
Tahun 2015-2019

N O	Emiten	Tahun					Rata-Rata
		2015	2016	2017	2018	2019	
1	CEKA	3,06	6,07	2,52	2,55	6,90	4,22
2	DLTA	27,45	32,84	35,99	37,86	38,42	34,51
3	ICBP	9,21	10,54	9,95	12,13	12,67	10,90
4	INDF	5,79	7,9	7,33	6,76	7,71	7,10
5	MLBI	18,43	30,10	39,00	34,26	32,50	30,86
6	MYOR	8,44	7,57	7,83	7,32	8,15	7,86
7	ROTI	12,44	11,09	5,43	4,60	7,09	8,13
8	SKBM	2,95	1,5	1,41	0,82	0,05	1,34
9	SKLT	2,69	2,48	2,51	3,06	3,51	2,85
10	STTP	7,3	6,62	7,65	9,02	13,74	8,87
11	ULTJ	11,91	15,15	14,58	12,82	16,60	14,21
	Rata-rata	9,97	11,99	12,20	11,93	13,39	11,90

Sumber : Bursa Efek Indonesia (Data diolah)

Dari tabel 4.4 diatas dapat dilihat bahwa rata-rata dari tahun 2015-2019 mengalami peningkatan di tahun 2018 dan 2019, dimana pada tahun 2018 memiliki nilai rata-rata 11,93 dan dengan di tahun 2019 memiliki nilai rata-rata 13,39. Maka dari itu Net Profit Margin di tahun 2018 dan 2019 mengalami peningkatan yang artinya semakin meningkatkan nilai Net Profit Margin dalam produktif kinerja perusahaan sehingga meningkatkan kepercayaan atas investor.

1. Statistik Deskriptif

Berikut adalah data penelitian berupa data tabulasi dari data profitabilitas terhadap return saham yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang akan diolah dengan menggunakan program SPSS v.21. Di Bursa Efek Indonesia terdapat 11 perusahaan makanan dan minuman yang menjadi sampel pada penelitian ini. Yang dapat kita lihat pada tabel 4.5 dibawah :

Tabel 4.5
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	55	.05	52.67	12.6711	10.90085
ROE	55	.09	124.15	23.1602	27.39255
NPM	55	.05	39.00	11.8958	10.89301
RS	55	.00	2.57	.2778	.39763
Valid N (listwise)	55				

Sumber : Data Diolah SPSS 21

Dari hasil pengujian statistic deskriptif pada tabel 4.5 diatas dapat diketahui :

1. ROA

- a. Nilai minimum ROA sebesar 0.05 dengan demikian batas bawah nilai ROA dalam penelitian ini adalah 0.05 yang menunjukkan nilai terendah ROA
- b. Nilai maximum ROA sebesar 52.67 dengan demikian batas nilai ROA dalam penelitian ini adalah 52.67 yang diperoleh dari total aset perusahaan.
- c. Nilai rata-rata ROA sebesar 12.6711 dengan demikian rata-rata ROA dalam penelitian ini adalah 12.6711 yang diperoleh dari aset perusahaan akan menghasilkan laba perusahaan.
- d. Nilai standar deviasi ROA sebesar 10.90085 dengan demikian batas penyimpangan ROA dalam penelitian ini adalah 10.90085 akan melaksanakan investasi ke perusahaan.

2. ROE

- a. Nilai minimum ROE sebesar 0.09 dengan demikian batas bawah nilai ROE dalam penelitian ini adalah 0.09 bahwa ROE digunakan untuk mengukur nilai sejauh mana modal menghasilkan keuntungan.

- b. Nilai maksimum ROE sebesar 124.15 dengan demikian batas bawah nilai ROE dalam penelitian ini adalah 124.15 sejauh mana modal menghasilkan laba
 - c. Nilai mean ROE sebesar 23.1602 dengan demikian batas bawah nilai ROE dalam penelitian ini adalah 23.1602 bahwa ROE digunakan untuk mengukur modal dalam menghasilkan laba.
 - d. Nilai standar deviasi ROE sebesar 27.39255 dengan demikian batas bawah nilai ROE dalam penelitian ini adalah 27.39255 bahwa ROE digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menggunakan modalnya untuk menghasilkan laba.
3. NPM
- a. Nilai minimum NPM sebesar 0.05 dengan demikian batas bawah nilai NPM dalam penelitian ini adalah 0.05 bahwa yang digunakan untuk mengukur profitabilitas. Sejauh mana penjualan dalam menghasilkan laba perusahaan.
 - b. Nilai maksimum NPM sebesar 39.00 dengan demikian batas bawah nilai NPM dalam penelitian ini adalah 39.00. Sejauh mana penjualan dalam menghasilkan laba perusahaan.
 - c. Nilai mean NPM sebesar 11.8958 dengan demikian batas bawah nilai NPM dalam penelitian ini adalah 11.8958 bahwa NPM digunakan untuk mengukur. Sejauh mana penjualan dalam menghasilkan laba perusahaan..
 - d. Nilai standar deviasi NPM sebesar 10.89301 dengan demikian batas bawah nilai NPM dalam penelitian ini adalah 10.89301 bahwa NPM digunakan

untuk mengukur. Sejauh mana penjualan dalam menghasilkan laba perusahaan.

4.2 Analisis Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik tersebut meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

4.2.1 Uji Normalitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas) keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji apakah residual berdistribusi normal adalah uji statistik non parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) dengan membuat hipotesis (Sugiyono, 2012).

H_0 : Data residual berdistribusi normal

H_a : Data residual tidak berdistribusi normal.

Apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 maka H_0 Diterima dan H_a ditolak, sebaliknya jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

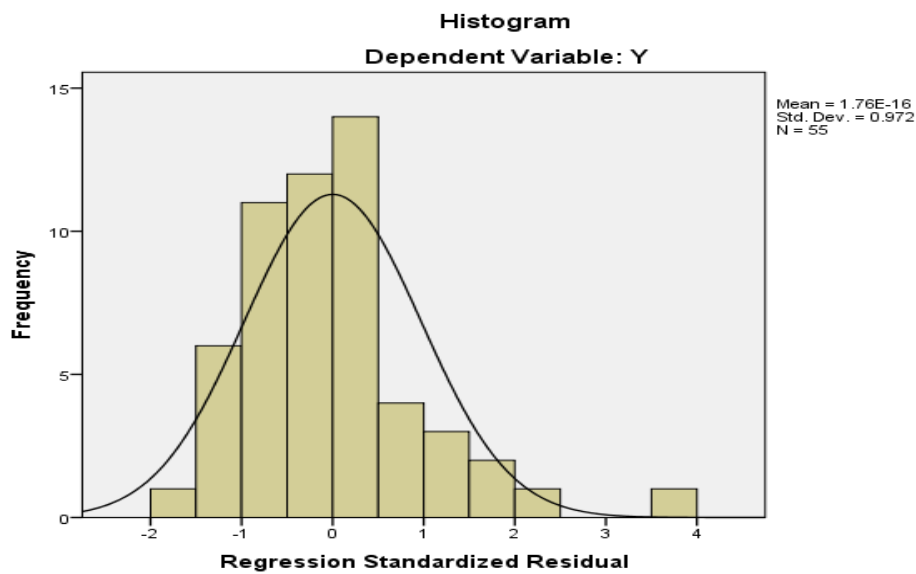
Tabel 4.6
Hasil Uji Normalitas Setelah Transformasi

		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters ^b	Mean	.5644170
	Std. Deviation	.48144274
Most Extreme Differences	Absolute	.186
	Positive	.186
	Negative	-.134
Test Statistic		.186
Asymp. Sig. (2-tailed)		.564 ^c

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2021)

Dari hasil pengolahan data pada tabel diatas diperoleh besarnya nilai signifikan adalah 0.564. Nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 maka H_0 diterima yang berarti data residual berdistribusi normal. Data yang berdistribusi normal tersebut dapat dilihat melalui grafik histogram dan grafik normal p-plot data.

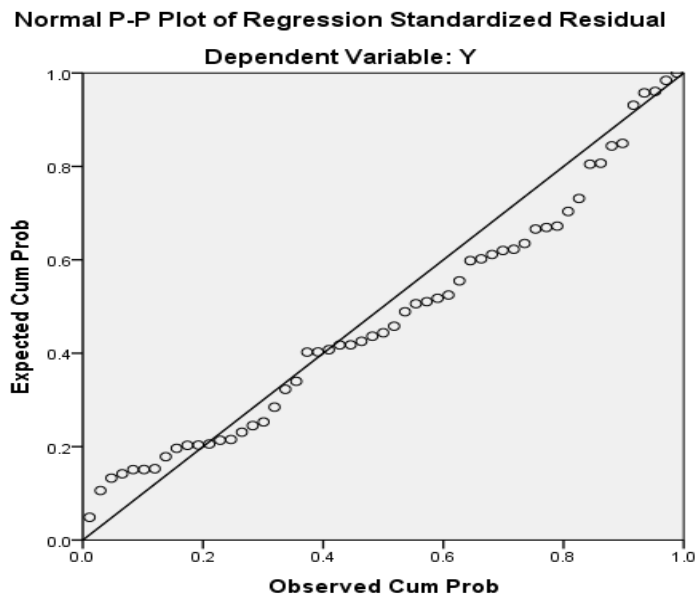
Gambar 4.1
Grafik Histogram



Sumber : Hasil Pengolahan Data

Grafik histogram pada gambar diatas menunjukkan pola distribusi normal karena grafik tidak miring ke kiri maupun miring ke kanan. Demikian pula hasil uji normalitas dengan menggunakan grafik *p-plot* pada gambar 4.2 dibawah ini.

Gambar 4.2
Grafik Normal P-Plot



Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 21

Pada grafik normal p-plot terlihat pada gambar diatas bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

4.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Jika pada model regresi terjadi multikolinieritas, maka koefisien regresi tidak dapat ditaksir dan nilai standar error menjadi tidak terhingga. Untuk melihat ada atau tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dapat dilihat dari:

- a. Nilai *tolerance* dan lawannya
- b. *Variance Inflation Factor* (VIF)

Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas

variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi, nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena $VIF = 1 / tolerance$). Nilai cut off yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai tolerance $< 0,10$ atau sama dengan $VIF > 10$. Hasil dari uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.476	.102		4.667	.000		
X1	.188	.115	.127	4.164	.000	.161	6.527
X2	.113	.500	.187	3.226	.000	.131	7.660
X3	.447	.645	.233	4.693	.000	.170	5.866

a. Dependent Variable: Y

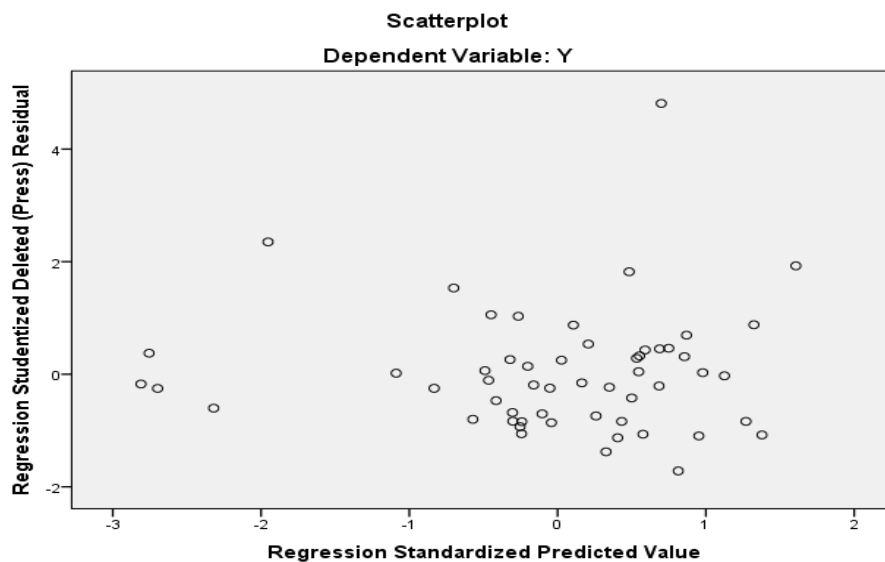
Dari data pada tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk variabel ROA (X_1) sebesar 6.527, variabel ROE(X_2) sebesar 7.660, variabel NPM (X_3) 5.866 dari masing-masing variabel yaitu variabel independen tidak memiliki nilai yang lebih dari nilai 10. Demikian juga nilai *Tolerance* pada ROA sebesar 0.161, variabel ROE sebesar 0.131 dan NPM sebesar 0.170 dari masing-masing variabel nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala Multikolinieritas antara variabel independen yang diindikasikan dari nilai *tolerance* setiap variabel independen lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, Maka dapat disimpulkan bahwa analisis lebih lanjut dapat dilakukan dengan menggunakan model regresi berganda.

4.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen. Dasar analisis untuk menentukan ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Gambar 4.3
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Hasil Pengolahan Data (2021)

Dari grafik Scatterplot terlihat bahwa Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka

mengindikasikan tidak terjadi heteroskedastisitas. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi sehingga model regresi layak dipakai untuk melihat *return saham* Perusahaan Sektor Makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia berdasarkan masukan variabel independen *Return On Asset, return On Equity, Net Profit Margin*.

4.2.4 Autokorelasi

Pengujian autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada suatu periode dengan kesalahan pengganggu periode sebelumnya dalam model regresi. Jika terjadi autokorelasi dalam model regresi berarti koefisien korelasi yang diperoleh menjadi tidak akurat, sehingga model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari autokorelasi. Cara yang dapat dilakukan untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi adalah dengan melakukan pengujian Durbin-Watson (D-W).

Tabel dibawah ini berikut menyajikan hasil uji DW dengan menggunakan program *SPSS Versi 22.0*.

Tabel 4.8
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,776 ^a	,632	,542	1,28747	1,687

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2021)

Kriteria untuk penilaian terjadinya autokorelasi yaitu:

- 1) Jika nilai D-W dibawah -2, berarti ada autokorelasi positif.
- 2) Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2, berarti tidak ada autokorelasi

3) Jika nilai D-W diatas +2, berarti ada autokorelasi positif atau negatif.

Dari hasil tabel diatas diketahui bahwa nilai Durbin-Watson yang didapat sebesar 1.687 yang berarti termasuk pada kriteria kedua, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas dari masalah autokorelasi.

4.3 Regresi Linear Berganda

Dalam menganalisis data digunakan analisis regresi linear berganda. Dimana analisis berganda berguna untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS versi 22.00.

Tabel 4.9

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.476	.102		4.667	.000		
X1	.188	.115	.127	4.164	.000	.161	6.527
X2	.113	.500	.187	3.226	.000	.131	7.660
X3	.447	.645	.233	4.693	.000	.170	5.866

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2021)

Dari tabel diatas maka diketahui nilai-nilai sebagai berikut :

konstanta	= 0,476
ROA	= 0.188
ROE	= 0,113
NPM	= 0.447

Hasil tersebut dimasukkan ke dalam persamaan regresi linier berganda sehingga diketahui persamaan berikut :

$$Y = 0,476 + 0.188X_1 + 0,113X_2 + 0.447X_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

- 1) Konstanta sebesar 0,476 dengan arah hubungannya positif menunjukkan bahwa apabila variabel independen dianggap konstan maka *return saham* telah mengalami peningkatan sebesar 0,476 atau sebesar 47.6%.
- 2) β_1 sebesar 0.188 dengan arah hubungannya positif menunjukkan bahwa setiap kenaikan 100 point ROA maka akan diikuti oleh peningkatan *return saham* sebesar 0.188 atau sebesar 18.8% dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.
- 3) β_2 sebesar 0.113 dengan arah hubungannya positif menunjukkan bahwa setiap kenaikan 100 point ROE maka akan diikuti oleh peningkatan *return saham* sebesar 0,113 atau sebesar 11.3% dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.
- 4) β_3 sebesar 0.447 dengan arah hubungannya positif menunjukkan bahwa setiap kenaikan 100 point NPM maka akan diikuti oleh peningkatan *return saham* sebesar 0.447 atau sebesar 44.7% dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.

4.3 Uji Hipotesis

4.4.1 Uji Signifikan Parsial (Uji Statistik t)

Uji t dipergunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Alasan lain uji t dilakukan yaitu untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara

individual terdapat hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y).

Rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan:

t = nilai t hitung

r = koefisien korelasi

n = banyaknya pasangan rank

Bentuk pengujian:

$H_0: r_s = 0$, artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

$H_0: r_s \neq 0$, artinya terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

Kriteria pengambilan keputusan:

H_0 diterima jika $:-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, pada $\alpha = 5\%$, $df = n-2$

H_0 ditolak jika $:t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$

Untuk penyederhanaan uji statistik t diatas penulis menggunakan pengolahan data SPSS *for windows* versi 22.0 maka dapat diperoleh hasil uji t sebagai berikut :

Tabel 4.10
Hasil Uji Parsial (Uji-t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.476	.102		4.667	.000		
X1	.188	.115	.127	4.164	.000	.161	6.527
X2	.113	.500	.187	3.226	.000	.131	7.660
X3	.447	.645	.233	4.693	.000	.170	5.866

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Hasil pengujian statistik t pada tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

Pengaruh ROA terhadap *Return Saham*

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah ROA berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap *Return saham*. Untuk kriteria Uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 0.05$ dengan nilai t untuk $n = 55 - 2 = 53$ adalah 2,005. Untuk itu $t_{hitung} = 4,164$ dan $t_{tabel} = 2,005$.

Kriteria pengambilan keputusan :

1. H_0 diterima jika : $-2,005 \leq t_{hitung} \leq 4,164$, pada $\alpha = 5\%$
2. H_0 ditolak jika : 1. $t_{hitung} > 4,164$ atau 2. $-t_{hitung} < -4,164$

Nilai t_{hitung} untuk variabel ROA adalah 4,164 dan $-t_{tabel}$ dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2,005. Dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari $-t_{tabel}$ ($5.205 > 2,005$) dan nilai signifikansi sebesar 0.000 (lebih kecil dari 0,05) artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh signifikan ROA terhadap *Return saham*. Dengan meningkatnya ROA maka diikuti dengan meningkatnya *Return saham* pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dengan tingkat kepercayaan 95%.

Pengaruh ROE terhadap *Return saham*

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah ROE berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap *Return saham*. Untuk kriteria Uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 0.05$ dengan Nilai t untuk $n = 55 - 2 = 53$ adalah 2,005. Untuk itu $t_{hitung} = 3.226$ dan $t_{tabel} = 2,005$.

Nilai t_{hitung} untuk variabel struktur modal adalah 3.226 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2,005. Dengan demikian t_{hitung} lebih besar sama dengan t_{tabel} dan nilai signifikansi sebesar 0.000 (lebih kecil dari 0,05) artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh signifikan ROE terhadap *Return saham*. Dengan meningkatnya ROE maka diikuti dengan meningkatnya *Return saham pada* perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dengan tingkat kepercayaan 95%.

Pengaruh NPM terhadap *Return saham*

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah NPM berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap *Return saham*. Untuk kriteria Uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 0.05$ dengan Nilai t untuk $n = 55 - 2 = 53$ adalah 2,005. Untuk itu $t_{hitung} = 4.693$ dan $t_{tabel} = 2,005$.

Nilai t_{hitung} untuk variabel struktur modal adalah 4.693 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2,005. Dengan demikian t_{hitung} lebih besar sama dengan t_{tabel} dan nilai signifikansi sebesar 0.000 (lebih kecil dari 0,05) artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh signifikan NPM terhadap *Return saham*. Dengan meningkatnya NPM maka diikuti dengan

meningkatnya *Return saham pada* perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dengan tingkat kepercayaan 95%.

4.4.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji-F)

Uji statistik F dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara simultan mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y).

Bentuk Pengujiannya adalah :

H_0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan ROA, ROE, NPM secara bersama-sama terhadap *Return saham*.

H_a = Ada pengaruh yang signifikan ROA, ROE, NPM secara bersama-sama terhadap *Return saham*.

Kriteria Pengujian :

- Tolak H_0 apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan $-F_{hitung} < -F_{tabel}$
- Terima H_0 apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan $-F_{hitung} > -F_{tabel}$

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan program SPSS Versi 17.0, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.11

Hasil Uji Simultan (Uji-F)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.070	3	.023	10.282	.000 ^b
	Residual	4.215	51	.083		
	Total	4.284	54			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2021)

Bertujuan untuk menguji hipotesis statistik diatas, maka dilakukan uji F pada tingkat $\alpha = 5\%$. Nilai F_{hitung} untuk $n = 55$ adalah sebagai berikut :

$$F_{tabel} = n-k-1 = 55-3-1 = 51$$

$$F_{hitung} = 10.282 \text{ dan } F_{tabel} = 3,18$$

Kriteria pengambilan Keputusan :

1. H_0 diterima jika : 1. $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau 2. $-F_{hitung} > -F_{tabel}$
2. H_0 ditolak jika : 1. $F_{hitung} > 3.15$ atau 2. $-F_{hitung} < -3.15$

Dari uji ANOVA (*Analysis Of Variance*) pada tabel di atas didapat F_{hitung} sebesar 10.282 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.000 Sedangkan F_{tabel} diketahui sebesar 3,18. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($10.282 > 3,18$) Tolak H_0 dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel ROA, ROE, NPM secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Return saham* perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

4.5 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ini berfungsi untuk mengetahui persentase besarnya pengaruh variabel independen dan variabel dependen yaitu dengan mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Dalam penggunaanya, koefisien determinasi ini dinyatakan dalam persentase (%). Untuk mengetahui sejauh mana kontribusi atau presentase pengaruh profitabilitas terhadap return saham maka dapat diketahui melalui uji determinasi.

Tabel 4.12
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,776 ^a	,632	,542	1,28747	1,687

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2021)

Pada tabel diatas, dapat dilihat hasil analisis regresi secara keseluruhan menunjukkan nilai R Square sebesar 0.632 menunjukkan bahwa korelasi atau hubungan *Return saham* (variabel dependen) dengan ROA, ROE dan NPM (variabel independen) mempunyai tingkat hubungan yang sedang yaitu sebesar :

$$D = R^2 \times 100\%$$

$$D = 0.632 \times 100\%$$

$$D = 63.2\%$$

Tingkat hubungan yang sedang ini dapat dilihat dari tabel pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi.

4.6 Pembahasan

Analisis hasil temuan penelitian ini adalah analisis mengenai hasil temuan penelitian ini terhadap kesesuaian teori, pendapat, maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan hasil penelitian sebelumnya serta pola perilaku yang harus dilakukan untuk mengatasi hal-hal tersebut. Berikut ini ada 3 (tiga) bagian utama yang akan dibahas dalam analisis hasil temuan penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

4.6.1 Pengaruh ROA terhadap *Return saham*

Nilai t_{hitung} untuk variabel ROA adalah 4,164 dan $-t_{tabel}$ dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2,005. Dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari $-t_{tabel}$ ($5.205 > 2,005$) dan nilai signifikansi sebesar 0.000 (lebih kecil dari 0,05) artinya

H_a diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh signifikan ROA terhadap *Return saham*.

Return On Asset memperlihatkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan semua aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk meramalkan efisiensi dan efektivitas manajemen perusahaan untuk mengelola semua aktiva perusahaan. Semakin tinggi Return On Asset, maka semakin efisien penggunaan aktiva pada perusahaan atau dengan kata lain, dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar dan sebaliknya (Nurlia & Juwari, 2019).

Return on asset adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh suatu laba bersih dari sejumlah dana yang diinvestasikan oleh perusahaan, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang (Sitanggang, 2012). Seorang investor membeli sejumlah saham saat ini dengan harapan memperoleh keuntungan dari kenaikan harga saham ataupun sejumlah *return* di masa yang akan datang, sebagai imbalan atas waktu dan risiko yang terkait dengan investasi tersebut.

Return on asset yang dikeluarkan harus menghasilkan tingkat pengembalian yang sesuai dengan besarnya modal yang dikeluarkan, serta resiko yang dihadapi. Kendala yang mungkin dihadapi dalam membangun suatu proyek, yaitu adanya perubahan nilai tukar, tingkat inflasi, perubahan daya beli, perubahan kondisi ekonomi makro (Kasmir, 2012).

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Laba suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivasinya secara produktif (Gunawan & Wahyuni, 2013).

4.6.2 Pengaruh ROE terhadap *Return saham*

Nilai t_{hitung} untuk variabel struktur modal adalah 3.226 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2,005. Dengan demikian t_{hitung} lebih besar sama dengan t_{tabel} dan nilai signifikansi sebesar 0.000 (lebih kecil dari 0,05) artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh signifikan ROE terhadap *Return saham*.

Return On Equity menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba setelah pajak untuk menggunakan modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan. Rasio ini penting bagi pihak pemegang saham, untuk mengetahui efisien dan efektivitas dalam pengelolaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin efisien penggunaan modal sendiri yang dilakukan pihak manajemen perusahaan (Nurlia & Juwari, 2019).

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh (Hatta, 2008) dengan hasil penelitiannya adalah secara parsial, variabel Struktur modal, signifikan pengaruhnya terhadap *return saham*. Struktur modal berpengaruh negatif terhadap *return saham* dengan nilai koefisien beta sebesar -55,3%.

4.6.3 Pengaruh NPM Terhadap *Return Saham*

Nilai t_{hitung} untuk variabel struktur modal adalah 4.693 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2,005. Dengan demikian t_{hitung} lebih besar sama dengan t_{tabel} dan nilai signifikansi sebesar 0.000 (lebih kecil dari 0,05) artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh signifikan NPM terhadap *Return saham*.

Semakin tinggi nilai rasio ini, maka akan menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan semakin baik pula sehingga investor tertarik oleh untuk menanamkan modalnya (Hanafi & A, 2008).

Rasio ini memperlihatkan berapa besar persentase pendapatan bersih yang ditemukan dari setiap penjualan. Semakin besar rasio ini maka akan semakin baik karena dianggap kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan cukup tinggi (Harahap 2007, hal. 304).

4.6.4 Pengaruh ROA, ROE dan NPM Terhadap *Return saham*

Dari uji ANOVA (*Analysis Of Variance*) pada tabel di atas didapat F-hitung sebesar 10.282 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.000 Sedangkan F-tabel diketahui sebesar 3,18. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($10.282 > 3,18$) Tolak H_0 dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel ROA, ROE, NPM secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Return saham* perusahaan Sektor Makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

Profitabilitas berarti menggunakan keuntungan sekarang untuk masa depan. Ada dua atribut berbeda yang melekat: waktu dan risiko yang bertujuan untuk meningkatkan *return saham* (James, 2010).

Profitabilitas yang dihasilkan harus menghasilkan tingkat pengembalian yang sesuai dengan besarnya modal yang dikeluarkan, serta resiko yang dihadapi. Kendala yang mungkin dihadapi dalam membangun suatu proyek, yaitu adanya perubahan nilai tukar, tingkat inflasi, perubahan daya beli, perubahan kondisi ekonomi makro (Bodie et al., 2011)

Penelitian yang dilakukan oleh Suprihatmi dan Wahyuddin (2008) dalam menguji pengaruh rasio hutang, rasio aktivitas dalam mempengaruhi *return saham* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta, telah membuktikan bahwa rasio-rasio keuangan yaitu *return on asset*, *return on equity*, *net profit margin* secara simultan dapat mempengaruhi *return saham*

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian mengenai Pengaruh Profitabilitas Terhadap Return Saham pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015 sampai dengan 2019 dengan sampel 11 perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Ada pengaruh signifikan ROA terhadap *Return saham pada* perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.
2. Ada pengaruh yang signifikan ROE terhadap *Return saham pada* perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI
3. Ada pengaruh signifikan NPM terhadap *Return saham pada* perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI
4. Ada pengaruh signifikan ROA, ROE dan NPM terhadap *Return saham pada* perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dalam hal ini penulis dapat menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Secara umum perusahaan Sektor Makanan dan minuman dapat dikatakan likuid jika tingkat pengembalian didalam perusahaan tersebut tinggi sehingga dapat menghasilkan *return saham* yang tinggi. Tetapi perusahaan juga harus mengontrol aktivitya agar dalam menghasilkan laba juga akan maksimal.

2. Selain penjualan yang diukur untuk melihat sebuah perusahaan tersebut likuid atau tidak maka perusahaan juga harus melihat ROE atau tidaknya karena jika jumlah ROE yang meningkat akan menunjukkan kemampuan perusahaan menggunakan modalnya sangat baik.
3. Jika para investor ingin menanamkan modalnya kepada pihak yang ingin melakukan investasi sebaiknya para investor lebih memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tingkat *Return saham* perusahaan, terutama pada *Return saham* yaitu pertumbuhan laba, diketahui secara simultan berpengaruh terhadap *Return saham*. Namun bagi peneliti lainnya disarankan untuk meneruskan atau tindak lanjutkan kajian dari sektor lain yaitu *Working capital turnover rasio* / Rasio perputaran modal kerja, *Receivable turnover ratio* / Rasio perputaran piutang dan Pertumbuhan laba / Pertumbuhan penjualan.
4. Bagi penelitian selanjutnya sebaiknya menambah jumlah variabel dan menambah jumlah tahun dalam melakukan pengamatan agar dapat menambah hasil penelitian yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, H., & M, H. (2012). *Analisi Laporan Keuangan*. STIM YKPN.
- Bagus, N., & Riskayanto. (2018). *Analisis Dampak Penciptaan Brand Image Dan Aktifitas Word Of Mouth (WOM) Pada Penguatan Keputusan Pembelian Produk Fashion*. 3.
- Bastian, & Suhardjono, I. (2006). *Akuntansi Perbankan, Edisi Pertama*. Salemba Empat.
- Eduardus, T. (2010). *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Krisius.
- Farkhan, F., & Ika, I. (2012). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food And Beverage). *Value Added: Majalah Ekonomi Dan Bisnis*, 9(1), 22860.
- Gunawan, A., & Wahyuni, S. F. (2013). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perdagangan Di Indonesia. *Jurnal Manajemen & Bisnis*.
- Hanafi, M. M., & A, H. (2008). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi 3*. BPFE.
- Harahap, S. S. (2007). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan, Edisi Kesatu*. PT Raja Grafindo Persada.
- Hartono. (2010). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. BPFE-UGM.
- Hatta, A. J. (2008). Faktor-faktor yang Mempengaruhi pertumbuhan laba: Investifasi Pengaruh Teori StakeholPertumbuhan Laba. *JAAI*, 6(2).
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. CAPS.
- Irham, F. (2012). *Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Ke-2*. Alfabeta.
- Jogiyanto, H. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Edisi Kesebelas*. BPFE.
- John, D., & Elliot, G. J. (2009). *Kamus Istilah Keuangan dan Investasi. Edisi 3*. Elex Media Komputindo.
- Jumingan. (2014). *Anallisis Laporan Keuangan*. Media Grafika.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Marlina, D., & Sari, E. N. (2009). Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Leverage Terhadap Return Saham (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur di BEI).

Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis, 9(1).

- Munawir, S. (2007). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi Keem). Liberty.
- Murni, S. (2014). Analisis Efisiensi dan Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Minahasa Tenggara. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sam Ratulangi*.
- Nainggolan, E. P., & Lastari, W. (2019). Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia. *Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu*, 2(1), 429–438.
- Nurlia, N., & Juwari, J. (2019). Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Earning Per Share Dan Current Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal GeoEkonomi*, 10(1), 57–73. <https://doi.org/10.36277/geoekonomi.v10i1.50>
- Puspitasari, F., Haryanto, D. A. M., & Si, M. (2010). (*Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2010*).
- Ridwan. (2010). *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Alfabeta.
- Siregar, Q. R., & Farisi, S. (2018). Pengaruh Return On Assets Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 1(1), 81–89.
- Sitanggang, J. . (2012). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Penerbit Mitra Wacana Media.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sukamulja, S. (2019). *Analisis Laporan Keuangan (F. M, ed.)*. ANDI Yogyakarta.
- Susilowati, Y., & Turyanto, T. (2011). Reaksi Signal Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan. *Jurnal Dinamika Keuangan dan Perbankan*, 3.
- Taufik. (2007). Pengaruh Pendekatan Traditional Accounting dan Economic

Value Added Terhadap Stock Return Perusahaan Sektor Perbankan di PT. Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Manajemen & Bisnis Sreiwijaya*, 5(10).

Widoatmodjo, S. (2009). *Pasar Modal Indonesia : Pengantar dan Studi Kasus*. Ghalia Indonesia.

Z, B., Kane, A., & Marcus, A. (2011). *Investments and Portofolio Management*. Global Edition.

Zulia Hanum, S. E. (2009). Pengaruh Return On Asset (ROE), Return On Equity (ROE), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011. *Kempulan Jurnal Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*. 8(2).

LAMPIRAN

Lampiran 1

Data Perhitungan Return Saham Perusahaan Makanan Dan Minuman Tahun 2015-2019

No.	Emiten	Tahun					Rata-Rata
		2015	2016	2017	2018	2019	
1	CEKA	-0,55	1	-0,04	0,07	-0,24	0,05
2	DLTA	-0,99	-0,04	-0,08	0,20	0,09	-0,16
3	ICBP	-0,49	0,27	0,04	0,17	0,03	0,01
4	INDF	-0,23	0,53	-0,04	-0,02	0,04	0,06
5	MLBI	-0,31	0,43	0,16	0,17	0,01	0,09
6	MYOR	-0,94	0,35	0,23	0,30	-0,02	-0,02
7	ROTI	-0,09	0,26	-0,20	-0,06	0,53	0,09
8	SKBM	-0,03	-0,32	0,12	-0,03	-0,36	-0,12
9	SKLT	0,23	-0,17	2,57	0,36	0	0,60
10	STTP	0,05	0,06	0,37	-0,14	-0,15	0,04
11	ULTJ	0,06	0,16	-0,72	0,04	-0,12	-0,11
Rata-Rata		-0,30	0,23	0,22	0,10	-0,02	0,05

Lampiran 2

Data perhitungan Return On Asset Perusahaan Makanan dan Minuman Tahun 2015-2019

No	Emiten	Tahun					Rata-Rata
		2015	2016	2017	2018	2019	
1	CEKA	7,17	17,51	7,71	7,92	15,47	11,16
2	DLTA	18,49	21,25	20,86	22,19	22,29	21,016
3	ICBP	11,01	12,56	11,21	13,55	13,85	12,44
4	INDF	4,04	6,41	5,85	5,14	6,14	5,52
5	MLBI	23,65	43,17	52,67	42,39	41,63	40,70
6	MYOR	11,02	10,75	10,93	10,00	10,71	10,68
7	ROTI	10,0	9,58	2,97	2,89	5,05	6,10
8	SKBM	5,25	2,25	1,59	0,9	0,05	2,01
9	SKLT	5,32	3,63	3,61	4,28	5,68	4,50
10	STTP	9,67	7,45	9,22	9,69	16,75	10,56
11	ULTJ	14,78	16,74	13,72	12,63	15,67	14,71
Rata-rata		10,95	13,75	12,76	11,96	13,94	12,67

Lampiran 3

**Data Perhitungan Return On Equity
Perusahaan Makanan dan Minuman
Tahun 2015-2019**

No	Emiten	Tahun					Rata-Rata
		2015	2016	2017	2018	2019	
1	CEKA	16,65	28,12	11,90	9,49	19,05	17,04
2	DLTA	22,60	25,14	24,44	26,33	26,19	24,94
3	ICBP	17,84	19,63	17,43	2,52	20,10	15,50
4	INDF	8,60	11,99	11,0	9,85	10,89	10,46
5	MLBI	64,83	119,68	124,15	104,91	105,24	103,76
6	MYOR	24,07	22,16	22,18	20,61	20,60	21,92
7	ROTI	22,76	19,39	4,8	4,36	7,65	11,79
8	SKBM	11,67	6,12	2,53	1,53	0,09	4,39
9	SKLT	13,2	6,97	7,47	9,42	11,82	9,77
10	STTP	18,41	14,91	15,6	15,49	22,47	17,38
11	ULTJ	18,7	20,34	16,91	14,69	18,32	17,79
Rata-rata		21,76	26,77	23,49	19,93	23,85	23,16

Lampiran 4

**Data Perhitungan Net Profit Margin
Perusahaan Makanan dan Minuman
Tahun 2015-2019**

N O	Emiten	Tahun					Rata-Rata
		2015	2016	2017	2018	2019	
1	CEKA	3,06	6,07	2,52	2,55	6,90	4,22
2	DLTA	27,45	32,84	35,99	37,86	38,42	34,51
3	ICBP	9,21	10,54	9,95	12,13	12,67	10,90
4	INDF	5,79	7,9	7,33	6,76	7,71	7,10
5	MLBI	18,43	30,10	39,00	34,26	32,50	30,86
6	MYOR	8,44	7,57	7,83	7,32	8,15	7,86
7	ROTI	12,44	11,09	5,43	4,60	7,09	8,13
8	SKBM	2,95	1,5	1,41	0,82	0,05	1,34
9	SKLT	2,69	2,48	2,51	3,06	3,51	2,85
10	STTP	7,3	6,62	7,65	9,02	13,74	8,87
11	ULTJ	11,91	15,15	14,58	12,82	16,60	14,21
Rata-rata		9,97	11,99	12,20	11,93	13,39	11,90

Lampiran 5

Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	55	.05	52.67	12.6711	10.90085
ROE	55	.09	124.15	23.1602	27.39255
NPM	55	.05	39.00	11.8958	10.89301
RS	55	.00	2.57	.2778	.39763
Valid N (listwise)	55				

Lampiran 6

Hasil Uji Normalitas Setelah Transformasi

		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters ^b	Mean	.5644170
	Std. Deviation	.48144274
Most Extreme Differences	Absolute	.186
	Positive	.186
	Negative	-.134
Test Statistic		.186
Asymp. Sig. (2-tailed)		.564 ^c

Lampiran 7

Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.476	.102		4.667	.000		
X1	.188	.115	.127	4.164	.000	.161	6.527
X2	.113	.500	.187	3.226	.000	.131	7.660
X3	.447	.645	.233	4.693	.000	.170	5.866

Lampiran 8

**Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.776 ^a	.632	.542	1,28747	1,687

Lampiran 9

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,776 ^a	,632	,542	1,28747	1,687



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 2045/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/9/2/2021

Kepada Yth.

Medan, 9/2/2021

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Sumatera Utara di Medan

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Firyza Nazihah Parinduri
NPM : 1705170199
Program : Akuntansi
Studi : Akuntansi Manajemen
Konsentrasi

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

- Identifikasi Masalah : Judul 1 :
Terjadinya hasil penelitian terlebih dahulu yang belum akurat, sehingga dapat dilakukan penelitian yang lebih lanjut mengenai pengaruh rasio-rasio keuangan
Judul 2 :
Pengaruh rasio keuangan terhadap return saham untuk mengetahui pembagian deviden
Judul 3 :
Kondisi keuangan perusahaan membuat investor merasa khawatir akan mengalami kebangkrutan
- Rencana Judul : 1. Pengaruh rasio keuangan terhadap return saham perusahaan manufaktur
2. Analisis dampak rasio keuangan terhadap total return saham pada perusahaan manufaktur yang membagikan deviden
3. Pengaruh rasio keuangan untuk memprediksi probabilitas kebangkrutan pada perusahaan manufaktur

Objek/Lokasi Penelitian: Bursa Efek Indonesia (BEI)

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat
Saya
Pemohon

(Firyza Nazihah Parinduri)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 2045/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/9/2/2021

Nama Mahasiswa : Firyza Naziha Parinduri
NPM : 1705170199
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Tanggal Pengajuan Judul : 9/2/2021
Nama Dosen Pembimbing*) : Edisah Putra Nainggolan, SE, M.Ak (17 Februari 2021)
Judul Disetujui**) : Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi
Akuntansi

(Fitriani Saragih, SE, M.Si.)

Medan, 08 Juni 2021
Dosen Pembimbing

(Edisah Putra Nainggolan, SE, M.Ak)

Keterangan:

*) Ditai oleh Pimpinan Program Studi

**) Ditai oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan foto dan upload ke-2 ini pada form online "Upload Pengajuan Judul Skripsi"



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan,H
.....20...M

Kepada Yth,
Ketua/Sekretaris Program Studi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
Di
Medan



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap :

F	I	R	Y	A		N	A	Z	I	H	A	P							
---	---	---	---	---	--	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--	--

NPM :

1	7	0	5	1	7	0	1	9	9										
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Tempat, Tgl. Lahir :

M	E	D	A	N		O	A		D	E	S	E	M	B	E	R			
1	9	9	9																

Program Studi : Akuntansi /
~~Manajemen~~

Alamat Mahasiswa :

7	L	.	B	I	L	A	L		U	J	U	N	G							
6	0	.	A	R	J	U	N	A		N	O	.	2	3	C					

Tempat Penelitian :

P	T	.	B	U	R	S	A		E	F	E	K							
I	N	D	O	N	E	S	I	A											

Alamat Penelitian :

7	L	.	L	R	.	H	.	J	U	A	N	D	A							
N	O	.	A	G	-	A	G													

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui
Ketua/Sekretaris Program Studi

(...FITRIANI SARAGIH, S.E., M.Si...)

Wassalam
Pemohon

(...FIRYA NAZIHA PARINDUHI...)



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 1250/TGS/IL3-AU/UMSU-05/F/2021

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 21 April 2021

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Firyazi Nazihah Parinduri
N P M : 1705170199
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Dosen Pembimbing : **Edisah Putra Nainggolan, SE., M.Ak**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL "** bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **15 Juni 2022**

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 04 Dzulqaidah 1442 H
15 Juni 2021 M



Dekan

Hr-Januri., SE., MM., M.Si

Tembusan :

1. Peninggal.





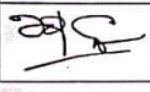


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Muhtar Basri No.3. Medan, Telp (061) 6624-567 Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Firy Naziha Parinduri
NPM : 1705170199
Dosen Pembimbing : Edisah Putra Nainggolan, SE. M.Ak
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Penelitian : Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

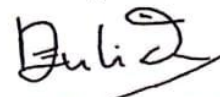
Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	<ul style="list-style-type: none"> - Pembahasan dilatar belakang masih memutar-mutar dan belum jelas manfaatnya - Jabarkan terlebih dahulu variabel terikat dan uraikan pentingnya penelitian dilakukan - Menambahkan teori pendukung 	17 Juni 2021	
Bab 2	<ul style="list-style-type: none"> - Sub judul sesuaikan dengan pedoman skripsi - Sesuaikan dengan judul, mulai dari variabel y 	5 Juli 2021	
Bab 3	<ul style="list-style-type: none"> - Rapikan tabel 	26 Juli 2021	
Daftar Pustaka	<ul style="list-style-type: none"> - Menambahkan sitasi dosen pembimbing 	26 Juli 2021	
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian			
Persetujuan Seminar Proposal	<ul style="list-style-type: none"> - ACC lanjut seminar proposal 	14 Agustus 2021	

Pembimbing Proposal



Edisah Putra Nainggolan, SE. M.Ak

Medan, 16 Agustus 2021
Diketahui/Disetujui
Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. Zulfa Hanum, S.E. M.Si



**MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238**

BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Jumat, 27 Agustus 2021* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Firya Naziha Parinduri*
 NPM. : 1705170199
 Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 04 Desember 1999
 Alamat Rumah : Jln. Bilal Ujung Gg. Arjuna No. 23C Medan
 Judul Proposal : Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	Judul disempurnakan rasio profitabilitas diganti profitabilitas aja
Bab I
Bab II	- Tambahkan teori pengaruh profitabilitas terhadap return saham - Tambahkan contoh soal untuk memperjelas rumus-rumus yang ada - Perbaiki pengutipan teori sesuaikan dengan buku pedoman
Bab III
Lainnya
Kesimpulan	Perbaikan Minor Seminar Ulang Perbaikan Mayor

Medan, 27 Agustus 2021

TIM SEMINAR

Ketua

Dr. Zulia Hanunt, SE., M.Si

Pembimbing

Edisah Putra Nainggolan, SE., M.Ak

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., M.Si

Pembanding

Riva Ubar Harahap, SE., M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Jumat, 27 Agustus 2021* menerangkan bahwa:

Nama : Firy Naziha Parinduri
NPM : 1705170199
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 04 Desember 1999
Alamat Rumah : Jln. Bilal Ujung Gg. Arjuna No. 23C Medan
Judul Proposal : Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : *Edisah Putra Nainggolan, SE, M.Ak*

Medan, 27 Agustus 2021

TIM SEMINAR


Ketua


Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si


Pembimbing


Edisah Putra Nainggolan, SE., M.Ak

Sekretaris


Riva Ubar Harahap, SE., M.Si

Pemanding


Riva Ubar Harahap, SE., M.Si

Diketahui / Disetujui
a.n.Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Ade Gunawan, SE, M.Si





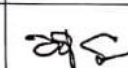

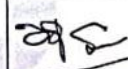


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Muhtar Basri No.3. Medan, Telp (061) 6624-567 Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Firy Naziha Parinduri
 NPM : 1705170199
 Dosen Pembimbing : Edisah Putra Nainggolan, SE, M.Ak
 Program Studi : Akuntansi
 Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
 Judul Penelitian : Pengaruh Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1			
Bab 2			
Bab 3			
Bab 4			
Bab 5	Menambahkan lampiran-lampiran	21 September 2021	
Daftar Pustaka			
Persetujuan Sidang Meja Hijau	ACC Sidang Meja Hijau	21 September 2021	

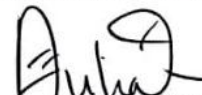
Dosen Pembimbing



Edisah Putra Nainggolan, SE, M.Ak

Medan, September 2021

Diketahui/Disetujui
Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. Zula Hanum, S.E, M.Si

PERMOHONAN UJIAN SKRIPSI

Medan : September 2021

Kepada Yth :
Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU Di
Medan

Assalamualaikum Wr. Wb.
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : Firya Naziha Parinduri
N P M : 1705170199
Program Studi : Akuntansi
Alamat : Jl. Bilal Ujung Gg. Arjuna No.23C
Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan
Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa
Efek Indonesia

Mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian skripsi. Bersama ini saya lampirkan persyaratan sebagai berikut :

1. Transkrip Sementara & KHS Semester I s/d terakhir / KHS Remedial (Asli)
2. Surat keterangan telah menyelesaikan riset dari Instansi / Perusahaan.
3. Foto copy STTB / Ijazah terakhir dilegalisir 2 lembar dan foto copy Kartu Keluarga dan KTP seukuran A4 (2 lembar)
4. Konversi Nilai (bagi mahasiswa pindahan) – Asli.
5. Foto Copy Seluruh SKPI masing masing 1lember
6. Surat keterangan bebas pinjam buku dan tanda terima sumbangan buku dari perpustakaan UMSU.
7. Pas photo terbaru hitam putih ukuran 4 X 6 cm (10 Lembar). Pria memakai kemeja putih dan dasi panjang, wanita memakai blus lengan panjang + memakai Jas utk Pria & Wanita (Kertas Photo tidak yang licin).
8. Skripsi yang telah disyahkan. Lengkap tiga eksemplar dan Pengesahan Skripsi.
9. Permohonan dan lampiran 1 s/d 5 dimasukkan kedalam map warnabiru.

Demikian permohonan ini saya perbuat atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Wassalam
Pemohon


 Firya Naziha Parinduri

Disetujui oleh
a.n. Rektor
Wakil Rektor I

Dekan

Prof. Dr. H. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum

H. JANURI., SE., MM., M.Si

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Nama Lengkap : Firyza Naziha Parinduri
 N P M : 1705170199
 Tempat/Tgl. Lahir : Medan / 04 Desember 1999
 Program Studi : Akuntansi
 Agama : Islam
 Status Perkawinan : Belum Kawin
 Alamat Rumah : Jl. Bilal Ujung Gg. Arjuna No. 23C
 Pekerjaan/Instansi : Mahasiswi
 Alamat Kantor : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Melalui surat permohonan tertanggal September 2021 telah mengajukan permohonan menempuh ujian Skripsi. Untuk itu saya, menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya :

1. **Dalam keadaan sehat jasmani dan rohani.**
2. **Siap secara optimal dan berada dalam kondisi baik untuk jawaban atas pertanyaan dari penguji**
3. **Menerima keputusan Panitia Ujian Skripsi dengan ikhlas tanpa mengadakan gugatan apapun.**
4. **Menyadari keputusan Panitia Ujian ini mutlak dan tidak dapat di ganggu gugat.**

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan kesadaran tanpa paksaan, tekanan dalam bentuk apapun dan dari siapapun. Semoga Allah SWT meridhoi saya. Amin.

Medan, September 2021.

Saya yang Menyatakan



Firyza Naziha Parinduri



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
 Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 1248/II.3-AU/UMSU-05/F/2021
 Lampiran :
 Perihal : **Izin Riset**

Medan, 04 Dzulqaidah 1442 H
 15 Juni 2021 M

Kepada Yth.
 Bapak/Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
 Jln. Ir. H. Juanda Baru No. A5-A6 Ps. Merah Baru Kec. Medan Kota
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Firy Naziha Parinduri
 Npm : 1705170199
 Program Studi : Akuntansi
 Semester : VIII (Delapan)
 Judul Skripsi : Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



H. Januri., SE., MM., M.Si

Tembusan :
 1. Pritinggal

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Firya Naziha Parinduri

NPM : 1705170199

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dengan ini menyatakan bahwasannya, saya akan memberikan surat riset dan mendapatkan balasan riset tersebut setelah skripsi saya selesai. Berdasarkan informasi dari Bursa Efek Indonesia yang dimana menyelesaikan BAB 5 terlebih dahulu baru mendapatkan surat balasan riset.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan semestinya, saya ucapkan terima kasih.

Medan, Agustus 2021

Yang Membuat Pernyataan



Firya Naziha Parinduri



Unggul | Cerdas | Terpercaya
 Bisa menjawab surat ini agar di bebaskan
 sesuai dan tanggapnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
 Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 2085/IL.3-AU/UMSU-05/F/2021
 Lamp. : -
 Hal : Menyelesaikan Riset

Medan, 01 Shafar 1443H
 08 September 2021 M

Kepada Yth.
 Bapak/ Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
 Jln. Ir. H. Juanda Baru No. A5-A6 Ps. Merah Baru Kec. Medan Kota
 Di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Firyza Naziha Parinduri
 NPM : 1705170199
 Semester : VIII (Delapan)
 Program Studi : Akuntansi
 Judul Skripsi : Pengaruh profitabilitas terhadap return saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

 H. Jauhari, SE., MM., M.Si

C.c. File



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00606/BEI.PSR/09-2021
 Tanggal : 15 September 2021

Kepada Yth. : H. Januri, SE.,MM.,M.Si
 Dekan
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3
 Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Firya Naziha Parinduri
 NIM : 1705170199
 Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul “ **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia** ”

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

IDX
 Indonesia Stock Exchange
 Bursa Efek Indonesia

M. Pintor Nasution
 Kepala Kantor



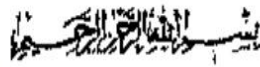
MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. 6624567 –Ext. 113 Medan
 20238 Website : <http://perpustakaan.umsu.ac.id> Email :
 perpustakaan@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini, agar disebutkan nomor dan tanggalnya.

SURAT KETERANGAN

Nomor :1840/KET/II.3-AU/UMSU-P/M/2021



Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama. : Firy Naziha Parinduri
 NPM : 1705170199
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
 Jurusan : Akuntansi

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

UMSU
 Unggul | Cerdas | Terpercaya

Medan, 11 Safar 1443 H.
 18 September 2021 M

Kepala UPT Perpustakaan



Muhammad Arifin, S.Pd, M,Pd

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. DATA PRIBADI

Nama : Firya Naziha Parinduri
 NPM : 1705170199
 Tempat dan Tanggal Lahir : Medan, 04 Desember 1999
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Kewarganegaraan : Indonesia
 Anak Ke : 3 dari 3 bersaudara
 Alamat : Jl. Bilal Ujung Gg. Arjuna No. 23C
 No. Telepon : 0819 9238 7505
 Email : firya0412@gmail.com

2. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Pausan Parinduri (Alm)
 Pekerjaan : -
 Nama Ibu : Hawani Akmal
 Pekerjaan : PNS (Pensiun)
 Alamat : Jl. Bilal Ujung Gg. Arjuna No. 23C
 No. Telepon : 0852 6228 7821
 Email : wanaopay@gmail.com

3. DATA PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : SD Negeri 060866
 Sekolah Menengah Tingkat Pertama : SMP Swasta Pertiwi Medan
 Sekolah Menengah Tingkat Atas : SMA Negeri 3 Medan
 Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, Oktober 2021

Firya Naziha Parinduri